

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokus Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 01 Kudus

SMA Negeri 01 Kudus berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1960 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 24 Juni 1960 Nomor: 191/S.K/ B.III. Pertama kali berdiri SMA Negeri Kudus menempati Asrama Militer di Jati dengan jurusan A, B, dan C. Jumlah saat itu ada 4 kelas yang terdiri dari: (a) jurusan A (sastra) berjumlah 1 kelas; (b) jurusan B (ilmu pasti) berjumlah 2 kelas; dan (c) jurusan C (ekonomi) berjumlah 1 kelas.

Peresmian sekolah pada tanggal 17 Agustus 1960 dengan Kepala Sekolah Soewito Hadisoemitro seorang staf dari panitia pendiri, yang juga staf Pemerintah Daerah (Pemda). Pada November 1960, keluarga besar SMA Negeri Kudus pindah dan kembali menumpang di Gudang Muriatex Kudus. Dengan tanpa mengurangi semangat belajar mengajar SMA ini berjalan dari minggu ke minggu, bulan ke bulan. Dan akhirnya pada Desember 1960 SMA Negeri ABC Kudus berganti Kepala Sekolah baru dari Soewito Hadisoemitro kepada Soebangoen sebagai Kepala Sekolah yang kedua. Pemerintah Daerah, panitia pendiri bersama masyarakat Kudus berupaya membangun SMA Negeri ABC di desa Mlati atau sekarang di Jalan Pramuka Kudus. Maka berdirilah SMA Negeri ABC Kudus sebagai satu-satunya SMA di Kota Kudus pada saat itu.¹

Pada tanggal 1 Maret 1962 diadakan serah terima jabatan dari Soebangoen kepada Kepala Sekolah baru R. Soetardi Wirjohasmoro sebagai Kepala Sekolah ketiga. Soebangoen pada tahun 1964 mengikuti wajib militer untuk kepolisian. Sebagai Kepala Sekolah baru R. Soetardi Wirjohasmoro memangku jabatannya sampai dengan 1 September 1970 atau hampir delapan tahun. Sekali lagi berganti Kepala Sekolah SMA Negeri Kudus kepada Kepala Sekolah yang baru.

Drs. Romeo Wirodimedjo sebagai Kepala Sekolah ke empat hingga dengan 1 Oktober 1980 atau selama sepuluh tahun. Sedangkan R. Soetardi

¹ Dokumentasi, Profil Terbaru Smansa 2016-2017, hlm. 2.

Wirjohasmoro dipindah tugaskan sebagai Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Departemen P dan K di Jakarta. Sebagai Kepala Sekolah ke lima dipercayakan kepada S. Soejadi Danoesoebroto BA dan Bp Drs. Romeo Wirodimedjo dipindah tugaskan sebagai Kepala SMA Negeri 6 Surakarta.

Pada tanggal 24 Mei 1984 diserahkan terimakan jabatan kepala SMA Negeri Kudus dari Kepala Sekolah lama kepada Kepala Sekolah baru Drs.Sadarisman sebagai Kepala Sekolah yang ke enam hingga 1995. Pada tanggal 21 April 1995, dengan Nomor: SK 00270/I03.d.1/Ca.3.1995 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah tanggal 26 Januari 1995, diserahkan terimakan jabatan kepala SMA Negeri Kudus dari Kepala Sekolah lama kepada Kepala Sekolah baru yaitu Sjahri Adisaputra, BA sebagai Kepala Sekolah yang ke tujuh hingga Desember 1998. Mulai berdiri hingga sekarang berbagai pengembangan dan pengadaan sarana fisik semakin melengkapi dari perubahan kelas 23 menjadi 27 hingga menjadi 29 kelas.²

Tanggal 1 Desember 1998 dengan SK Nomor: 6570/I03.d.1/ca.3/ 1998 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah tanggal 18 Agustus 1998, telah diserahkan terimakan jabatan Kepala SMA Negeri 1 Kudus dari Kepala Sekolah lama kepada Kepala Sekolah baru yaitu Drs. Basuki Purboyoso sebagai Kepala Sekolah yang ke delapan., Kegiatan yang melengkapi dan menambah sempurna proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kudus dari 29 kelas menjadi 30 kelas yang di antaranya dibidang akademik pernah jadi juara 3 tingkat Internasional dalam lomba KIR dan Juara I Nasional di tahun 2001, kemudian lulusan SMA 1 Kudus 80% diterima diperguruan tinggi Negeri jalur PMDK/SPMB. Dan pada tahun 2003/2004 memperoleh predikat memuaskan dalam penilaian akreditasi sekolah oleh Badan Akreditasi Nasional, dimana usaha ini tak lepas dari Kepala Sekolah, Guru, Staf, siswa-siswi dengan didukung oleh Komite Sekolah, Pemerintah Daerah (Pemda) Kudus, alumni dan masyarakat.

Berdasarkan SK Bupati Nomor: 821.2/482/2004 tentang Pengangkatan Pengawas tanggal 25 Juni 2004 Drs. H. Basuki Purboyoso diangkat sebagai pengawas rumpun Mata Pelajaran IPS pada SMA di Kabupaten Kudus. Sehingga

² Dokumentasi, Profil Terbaru Smansa 2016-2017, hlm. 2.

pada tanggal 30 Juni 2004, berdasarkan SK Bupati Kudus Nomor: 821.2/493/2004 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah tanggal 29 Juni 2004, telah terjadi penggantian jabatan Kepala SMA 1 Kudus dari Kepala Sekolah yang lama yaitu Drs. H. Basuki Purboyoso kepada Kepala Sekolah yang baru, Drs. Muh Makmun sebagai Kepala Sekolah yang ke sembilan hingga 8 Februari 2012.³

Berdasarkan SK Bupati Kudus Nomor: 821.2/18/2012 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah, tanggal 8 Februari 2012 telah terjadi penggantian jabatan Kepala SMA 1 Kudus dari Kepala Sekolah yang lama Drs. Muh Makmun kepada Kepala Sekolah yang baru Drs. Su'ad, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah yang kesepuluh hingga 3 Februari 2015. Kepala Sekolah yang sekarang, yaitu Drs. H. Shodiqun yang menggantikan Drs. H. Su'ad, M.Pd yang ditugaskan berdasarkan SK Bupati Kudus Nomor: 821.2/035/2015 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah tanggal 25 Februari 2015, dengan menggunakan Kurikulum 2013 dengan struktur kurikulum SKS (Sistem Kredit Semester) dan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 ada 1 kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa) yang bisa diselesaikan selama 4 semester, sebanyak 28 peserta didik.⁴

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Kudus⁵

Organisasi sebagai alat dari manajemen artinya organisasi sebagai wadah/tempat manajemen sehingga memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen bergerak atau dapat dikaitkan. Organisasi sebagai fungsi manajemen artinya organisasi dalam arti dinamis (bergerak) yaitu organisasi yang memberikan kemungkinan tempat manajemen dapat bergerak dalam batas-batas tertentu. Dinamis berarti bahwa organisasi itu bergerak mengadakan pembagian pekerjaan. Misalnya pimpinan harus ditempatkan di bagian yang strategis.⁶

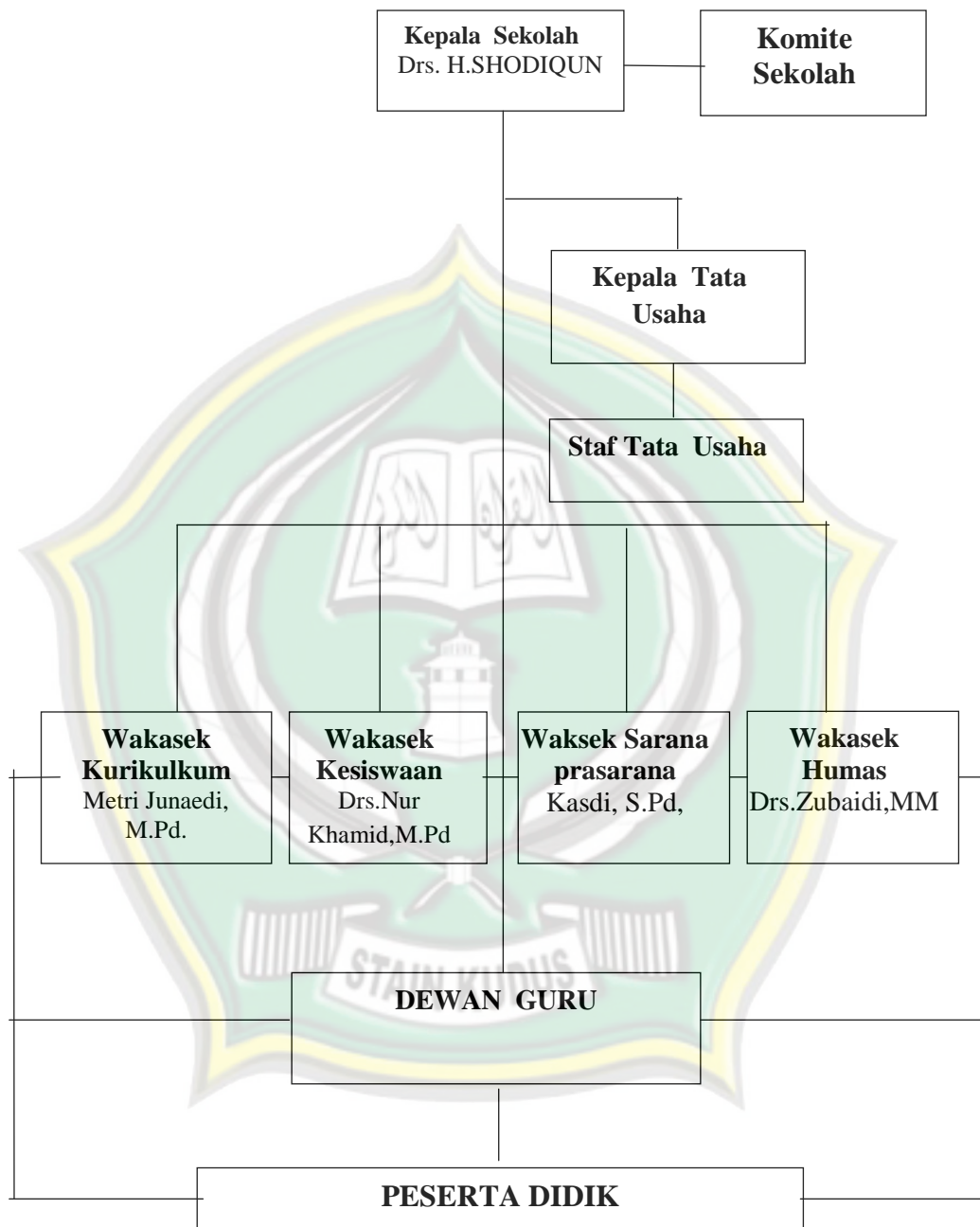
³ Dokumentasi, Profil Terbaru Smansa 2016-2017, hlm. 3.

⁴ Dokumentasi, Sejarah Berdirinya SMASAKU, hlm. 6.

⁵ Dokumentasi, Papan Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Kudus, diambil 8 Desember 2016.

⁶ Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, Citapustaka Media Perintis, Bandung, 2010, hlm. 39.

Tabel: 4.1.
Struktur Organisasi SMA N 1 Kudus



- Garis Komando
- Garis Koordinasi
- Garis Konsultasi

Sumber: Papan Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Kudus

Berdasarkan Struktur Organisasi di atas bisa diketahui bahwa SMA Negeri 01 Kudus dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang didampingi Komite Sekolah SMA Negeri 01 Kudus. Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.

Di SMA Negeri 01 Kudus tugas Kepala Sekolah dibantu oleh empat Wakil Kepala Sekolah (Waka), yaitu: Metri Junaedi, M.Pd. sebagai Waka Kurikulum yang bertugas dalam hal kurikulum sekolah, Drs. Nur Khamid, M.Pd. sebagai Waka Kesiswaan yang bertugas dalam hal kesiswaan, Kasdi, S.Pd. sebagai Waka Sarana Prasarana yang bertugas dalam hal sarana prasarana, Drs. Zubaidi sebagai Waka Humas yang bertugas dalam hal hubungan masyarakat. Di bawah komando Kepala Sekolah beserta empat Waka adalah Dewan guru dan Peserta Didik.

3. Kondisi Tenaga Pendidik

Tabel: 4.2.

Kondisi Tenaga Pendidik SMA Negeri 01 Kudus⁷

No.	Latar Belakang Pendidikan Guru	Jumlah	Prosentase
1.	S1	39 dari 67	58 %
2.	S2	28 dari 67	42 %
Jumlah			100%

Sumber: Papan Kondisi Tenaga Pendidik SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa guru yang berpendidikan Strata satu (S1) dan semuanya sudah memiliki sertifikat pendidik ada 58 persen, selanjutnya guru yang berpendidikan strata dua (S2) ada 42 persen. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 129a/u/2004 tentang standar pelayanan minimal bidang pendidikan menteri pendidikan nasional pasal 4 ayat

⁷ Dokumentasi, Data Tenaga Pendidik SMA Negeri 01 Kudus, diambil 8 Desember 2016.

1, bahwa 90 persen guru SMA/MA memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.⁸

Dari kondisi tenaga pendidik di atas bisa dikatakan bahwa SMA Negeri 01 Kudus sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional, karena 100 persen guru di SMA N 1 Kudus memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.

4. Kondisi Tenaga Kependidikan

Didalam dokumen profil SMA Negeri 01 Kudus, SMA Negeri 01 Kudus memiliki 24 tenaga kependidikan yang terdiri dari Tata Usaha dan stafnya, serta para satpam.⁹ Para tenaga kependidikan terbagi pada bagian urusan administrasi baik administrasi sekolah maupun administrasi siswa, koperasi, penjaga perpustakaan, server sekolah dan tenaga operator. Semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 01 Kudus dalam wilayah kegiatan non-pendidikan dan administrasi sudah terkontrol. Semua di atur oleh masing-masing pihak sesuai dengan tugas yang diembannya, sehingga berjalan secara tertib.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 129a/u/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan Menteri Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 1 80 persen sekolah memiliki tenaga kependidikan non guru untuk melaksanakan tugas administrasi dan kegiatan non mengajar lainnya.

Dari data diatas bisa diketahui bahwa Kondisi tenaga kependidikan sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan pemerintah dalam wilayah Pendidikan Menengah Atas dalam pasal 4 yaitu 80 persen sekolah yang bersangkutan memiliki tenaga kependidikan non guru untuk melaksanakan tugas administrasi dan kegiatan non mengajar lainnya, berikut adalah tabel gambaran kondidi tenaga kependidikan SMA Negeri 01 Kudus:

⁸ Undang-undang Nomor: 129a/u/2004 tentang standar pelayanan minimal bidang pendidikan menteri pendidikan nasional.

⁹ Dokumentasi, Data Tenaga Kependidikan SMA Negeri 01 Kudus, diambil 8 Desember 2016.

Tabel: 4.3.

Kondisi Tenaga Kependidikan SMA Negeri 01 Kudus

No.	Unit	Jumlah
1.	Tata Usaha	11
2.	Satpam	5
3.	Teknisi	1
4.	Penjaga perpustakaan	3
6.	Server Sekolah	3
Jumlah		23

Sumber: Papan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 01 Kudus

5. Kondisi Sarana dan Prasarana¹⁰

SMA Negeri 01 Kudus menyediakan fasilitas pembelajaran yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan sebagai media untuk terus berinovasi dan berkarya dengan hal baru, sehingga selalu menjadi sekolah yang terdepan. Untuk menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan didalamnya. saat ini SMA Negeri 01 Kudus telah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:¹¹

Tabel: 4.4.

Sarana Prasarana SMA Negeri 01 Kudus

No.	Fasilitas	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	34	3439m ²	Baik
2	Laboratorium Kimia	2	128m ²	Baik
3	Laboratorium Fisika	2	128m ²	Baik
4	Laboratorium Biologi	2	128m ²	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	96m ²	Baik
6	Laboratorium IPS	1	64m ²	Baik
7	Laboratorium Komputer	3	192m ²	Baik

¹⁰Dokumentasi, Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 01 Kudus, diambil 8 Desember 2016.

¹¹ Dokumen, Profil SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 24

8	Laboratorium Multimedia	1	72m ²	Baik
9	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	135m ²	Baik
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	90m ²	Baik
11	Ruang Keterampilan	2	128m ²	Baik
12	Ruang Serbaguna/Aula	1	180m ²	Baik
13	Ruang UKS	1	80m ²	Baik
14	Koperasi Atau Toko	2	64m ²	Baik
15	Ruang BP Atau BK	1	78m ²	Baik
16	Ruang Kepala Sekolah	1	56m ²	Baik
17	Ruang Guru	1	168m ²	Baik
18	Ruang TU	1	120m ²	Baik
19	Ruang OSIS	1	12m ²	Baik
20	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	3	25m ²	Baik
21	Kamar Mandi/Wc Guru Perempuan	4	25m ²	Baik
22	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	25	108m ²	Baik
23	Kamar Mandi/Wc Siswa Perempuan	25	108m ²	Baik
24	Gudang	1	30m ²	Baik
25	Ruang Ibadah	1	120m ²	Baik
26	Rumah Penjaga Sekolah	1	36m ²	Baik
27	Ruang Multimedia	1	52m ²	Baik
28	Ruang Pusat Belajar Guru	1	56m ²	Baik

Sumber: Papan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 01 Kudus

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 129a/u/2004 tentang standar pelayanan minimal bidang pendidikan menteri pendidikan nasional pasal 4 ayat 1 90 persen sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional.¹²

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 01 Kudus sudah memenuhi kriteria SPM (Standar Pelayanan Minimal) ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 90 persen sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional, karena sudah melebihi 90 persen yang telah ditetapkan oleh Kemendiknas. Semua kondisi sarana dan prasarana dinyatakan dalam keadaan baik, sehingga layak untuk dimanfaatkan sebagai fasilitas untuk seluruh warga sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 01 Kudus sudah memenuhi syarat untuk terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, hal ini merupakan prasyarat untuk menjadikan sekolah berbasis SKS (Sistem Kredit Semester).

6. Kondisi Lingkungan¹³

Ada beberapa kondisi lingkungan SMA Negeri 01 Kudus adalah diantaranya sebagai berikut:

a. Lingkungan yang strategis

SMA Negeri 01 Kudus terletak sekitar 50 meter sebelah barat dari perempatan Rumah sakit Aisyiyah Kudus dan 450 meter sebelah timur dari alun-alun Kudus.

b. Keamanan Sekolah yang terjamin

SMA Negeri 01 Kudus mempunyai 5 satpam yang bergantian menjaga keamanan sekolah selama 24 jam.

¹² Undang-undang Nomor: 129a/u/2004 tentang standar pelayanan minimal bidang pendidikan menteri pendidikan nasional

¹³ Dokumentasi, Profil Terbaru Smansa 2016-2017, hlm.13.

c. Perpustakaan yang lengkap

Perpustakaan SMA Negeri 01 Kudus mempunyai jumlah buku yang memadai, perpustakaan berfasilitas wifi, komputer untuk print out dan mencari informasi di internet.

d. Koperasi Sekolah yang lengkap

Koperasi Sekolah SMA Negeri 01 menyediakan peralatan tulis seperti buku, pensil, pen, penggaris dan lain sebagainya. Selain itu kantin ada fasilitas foto copy sehingga jika guru dan peserta didik ingin menggandakan tugas bisa di lingkungan sekolah, tidak perlu pergi ke luar sekolah.

e. Sebagian kelas yang bising

Untuk kelas yang dekat dengan jalan raya, ketika pembelajaran berlangsung sering terdengar suara gemuruh kendaraan yang melewati SMA Negeri 01 Kudus, sehingga terkadang murid teralihkan perhatiannya pada suara bising tersebut.¹⁴

7. Kondisi Kurikulum

Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus memuat struktur kurikulum 2013. Elemen perubahan mendasar pada kurikulum 2013 berfokus pada empat standar dari delapan SNP yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian. Dengan demikian perubahan akan terjadi pada penyesuaian beban belajar, penguatan proses, pendalaman, dan perluasan materi, penataan pola pikir dan tata kelola. Perubahan tersebut, dilandasi dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 (PP nomor 32/2013) tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. PP. Nomor: 32/2013, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah agar menyusun kurikulumnya mengacu kepada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang baru.¹⁵

¹⁴ Observasi kelas, tanggal 09 Januari 2017

¹⁵ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 1-2.

Adapun struktur kurikulum 2013 adalah sebagaimana berikut:

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH PERMINGGU (SMA/MA)		42	44	44
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS		48	48	48

Pendidikan yang dikembangkan di SMA Negeri 01 Kudus berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang mencakup tiga domain yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus terintegrasi serta dapat menggambarkan kesesuaian dan kekhasan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.¹⁶

Dalam proses pembelajaran SMA Negeri 01 Kudus menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan dimana peserta didik dapat menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester. Namun dalam penerapannya, SMA Negeri 01 Kudus menggunakan SKS Paketan yaitu beban belajar setiap semester sudah ditentukan oleh pihak sekolah di setiap programnya. Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam satuan kredit semester, yang meliputi satu jam

¹⁶ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 2.

pembelajaran tatap muka (45 menit), satu jam penugasan terstruktur (45 menit) dan satu jam kegiatan mandiri (45 menit).¹⁷

Adapun alasan SMA Negeri 01 Kudus melaksanakan program pembelajaran SKS adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Dapat melayani kebutuhan dan potensi peserta didik yang beragam dalam hal potensi dan kebutuhan sesuai dengan pilihan karier, minat terhadap mata pelajaran dan kecepatan belajar.
- b. Dapat memaksimalkan hasil belajar secara utuh (sikap, spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan) peserta didik, karena belajar sesuai dengan potensi, kebutuhan dan minat. Selain itu, juga dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menentuka pilihan dan mata pelajaran yang dibutuhkan
- c. Dapat melayani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata secara alamiah dan beragam, beban mata pelajaran peserta didik yang selama ini terlalu banyak berkurang sehingga dapat mencapai kompetensi mata pelajaran lebih luas dan mendalam

Dengan pelaksanaan SKS, peserta didik belajar dengan motivasi tinggi, memiliki kemandirian dan sesuai dengan potensi, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.¹⁹

8. Kondisi Model Pembelajaran

Kondisi model pembelajaran berbasis SKS (Sistem Kredit Semester) di SMA Negeri 01 Kudus berdasarkan Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Pembelajaran dilaksanakan dengan model *student centered* untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam KBM.

Para peserta didik di pacu oleh guru untuk selalu aktif dalam KBM. Siapa yang selalu aktif maka di setiap pertemuan akan mendapat tanda bintang atau nilai tambah.²¹

¹⁷ Wawancara, Wakasek, Metri Junaedi, S,Pd., M.M, tanggal 9 Januari 2017.

¹⁸ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 2-3.

¹⁹ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 3.

²⁰ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 28-29.

- b. Proses pembelajaran belum menggunakan sistem pindah kelas (moving classroom).

Salah satu syarat mengadakan moving classroom adalah sekolah memiliki 1,5 kali dari jumlah kelas yang ada saat ini. Sedangkan, SMA Negeri 01 Kudus belum bisa memenuhi kebutuhan dalam hal perluasan wilayah dan penambahan kelas di lantai tiga.²²

- c. Kegiatan pembelajaran di desain dalam bentuk kegiatan tatap muka (45 menit), kegiatan tugas terstruktur (45 menit) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (45 menit).

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan dimana guru menjelaskan materi pelajaran. Kegiatan tugas terstruktur merupakan waktu dimana guru memberikan tugas kepada murid dengan sistematika yang ditetapkan oleh guru. Kegiatan mandiri tidak terstruktur merupakan waktu dimana guru memberikan tugas kepada murid dengan sistematika yang bebas sesuai sudut pandang murid.²³

- d. Pembelajaran atau tugas terstruktur yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh guru. Misalnya menyelesaikan soal-soal latihan yang terdapat di modul, tugas menganalisis suatu masalah yang disampaikan oleh guru. Tugas terstruktur dapat dilaksanakan di dalam kelas setelah pembelajaran tatap muka.
- e. Pembelajaran atau tugas mandiri (tidak terstruktur) yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh siswa. Misalnya guru memberi tugas membaca buku referensi di perpustakaan atau di internet, tugas membuat project penelitian atau penelitian ilmiah dan lain-lain

²¹ Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

²² Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

²³ Wawancara, Guru PAI, Ulin Nuha, tanggal 10 Januari 2017

- f. Beban belajar satu sks terdiri dari satu jam tatap muka dan satu jam kegiatan tugas terstruktur terjadwal serta satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur yang dilaksanakan di luar jadwal pelajaran di sekolah. Waktu yang diperlukan untuk satu kredit dinyatakan dengan satuan waktu tertentu.
- g. Jumlah kegiatan pembelajaran dalam satu semester normal adalah antara 16 sampai 18 minggu efektif.

Walaupun dalam satu semester ditargetnya 16 sampai 18 minggu efektif, namun lebih seringnya 14 minggu efektif karena di potong libur nasional atau libur karena ada acara di sekolah seperti pertemuan wali murid, sosialisasi BK, dan acara rutin sekolah baik bulanan maupun semesteran.²⁴

- h. Sekolah dapat mendesain kegiatan pembelajaran secara khusus bagi siswa dengan kecerdasan istimewa.

Siswa yang memiliki kecerdasan istimewa diberikan kesempatan untuk menikmati pembelajaran sesuai dengan tingkat kecerdasannya. Mereka dijadikan satu kelas yang bernama kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa), dimana bisa diselesaikan dalam waktu empat semester atau 2 tahun.²⁵

- i. Perencanaan pembelajaran dikembangkan dalam bentuk pemetaan SK-KD, silabus, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Standar Kompetensi mata pelajaran adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.²⁶

Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena

²⁴ Wawancara, Guru PAI, Muh. Prayetno, S.Ag., M.M. tanggal 23 Januari 2017.

²⁵ Wawancara, Wakasek, Metri Junaedi, S.Pd., M.M, tanggal 9 Januari 2017.

²⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, hlm. 170.

itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.²⁷

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.²⁸

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.²⁹

- j. Pemanfaatan perpustakaan adalah pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Sekolah melengkapi koleksi buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang ada. Hal ini bertujuan agar siswa bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan memperluas wawasan mereka. Sekolah juga selalu menambah jumlah eksemplar buku sesuai dengan bertambahnya siswa setiap tahun, hal ini bertujuan agar semua siswa memperoleh buku paket untuk panduan belajar di kelas maupun di rumah.³⁰

- k. Penggunaan laboratorium terjadwal adalah suatu pembelajaran yang menggunakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk jam pembelajarannya.

²⁷ *Ibid.*, hlm 171

²⁸ Oemar Hamalik, *Metode Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, cet. IV, hlm. 77.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 89.

³⁰ Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

- l. Konsultasi mata pelajaran yaitu kegiatan konsultasi antara guru mata pelajaran dengan siswa untuk memecahkan masalah atau kesulitan siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan.

Pada kegiatan konsultasi mata pelajaran PAI, biasanya guru dan murid bertemu saat jam istirahat di kelas masing-masing atau setelah jam terakhir selesai. Pada kegiatan itu, para siswa mengungkapkan permasalahan dalam memahami pelajaran PAI, selanjutnya guru PAI memberikan solusi untuk pemecahannya.³¹

- m. Remedial pembelajaran dilaksanakan segera setelah dideteksi adanya siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam ulangan harian. Mekanisme pelaksanaan remedial pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan dan sumber daya di sekolah.

Dalam pelaksanaan remedial pembelajaran, biasanya dilakukan ketika jam istirahat. Anak yang belum mencapai ketuntasan dalam ulangan harian akan diberi tugas untuk diselesaikan, dan anak yang sudah mencapai ketuntasan boleh istirahat.³²

- n. Program semester pendek, untuk penjelasannya adalah sebagai berikut: (a) Program semester pendek adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan antara semester genap dan semester ganjil tahun pembelajaran berikutnya; (b) Program semester pendek hanya diberikan kesempatan kepada siswa yang belum lulus pada mata pelajaran yang ditempuh sebelumnya (remidi) dengan nilai kurang dari 2,67; (c) Nilai maksimum peserta program semester pendek adalah 2,67; (d) Peserta semester pendek wajib mendaftarkan diri ke guru mapel melalui pembimbing akademik; (e) Guru mata pelajaran wajib memberikan layanan semester pendek jika terdapat siswa yang terdaftar sebagai peserta semester pendek; (f) Kegiatan semester pendek dilakukan dalam 8 pertemuan yang diakhiri dengan penilaian UAS; (g) Jadwal semester pendek ditentukan oleh sekolah dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan

³¹ Wawancara, Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I, tanggal 10 Januari 2017

³² Wawancara, Guru PAI, H. Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 3 Desember 2016.

daya dukung; (h) Kegiatan semester pendek dapat dilakukan pada hari sore hari atau pada jeda antar semester dengan mengacu pada hasil ketuntasan kompetensi mata pelajaran; (i) Biaya pelaksanaan program semester pendek dibebankan kepada orang tua yang besarnya diatur oleh sekolah melalui rapat dewan guru.³³

Berdasarkan wawancara dengan Muh. Prayetno, S.Ag, M.SI bahwa dalam mata pelajaran PAI belum pernah ada siswa yang mengulang disemester pendek karena semuanya mencapai KKM.³⁴ Secara umum, semester pendek di SMA Negeri 01 Kudus bisa ditemui pada mata pelajaran matematika, fisika dan kimia. Namun, biasanya hanya satu sampai tiga anak. Dalam pelaksanaannya, antara guru dan siswa terlebih dahulu membuat kesepakatan tentang kontrak pembelajarannya. Jam pembelajaran dalam semester pendek ada 8 pertemuan dan diakhiri dengan penilaian UAS.³⁵

9. Kondisi Sistem Evaluasi

Kondisi sistem evaluasi di SMA Negeri 01 Kudus ada dua, yaitu evaluasi keterlaksanaan dan evaluasi hasil. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Keterlaksanaan

Evaluasi pelaksanaan di SMA Negeri 01 Kudus meliputi evaluasi kinerja satuan pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap akhir semester, meliputi: tingkat kehadiran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan; pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler; hasil belajar peserta didik; kinerja semua warga sekolah. Evaluasi dilaksanakan setiap bulan dan hasil evaluasi dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti komite sekolah, pemda dan wali murid.³⁶

³³ Dokumen, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus

³⁴ Wawancara, Guru PAI, Muh. Prayetno, S.Ag., M.M. tanggal 23 Januari 2017.

³⁵ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

³⁶ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

b. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan melalui analisis hasil belajar peserta didik dalam bentuk hasil tiap mata pelajaran dan perubahan perilaku. Evaluasi pembelajaran diadakan beberapa kali yaitu sesuai pembelajaran dikelas, setelah guru mengoreksi tugas anak, dan setelah kegiatan diskusi. Sedangkan evaluasi rutin adalah evaluasi ulangan harian, ulangan semesteran, dan ujian nasional.³⁷

10. Kondisi Lulusan atau Alumni³⁸

SMA Negeri 01 Kudus telah meluluskan banyak peserta didik, untuk mengetahui gambaran minat alumni SMA Negeri 01 Kudus untuk melanjutkan pendidikan pada alumni lima tahun yang lalu kita bisa melihat gambarannya dalam tabel berikut ini:

Tabel: 4.5.

Jumlah alumni yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (%)	
	Jumlah	Target	Target	
			Jumlah	Target
2011/2012	282	100%	275 (98%)	88%
2012/2013	286	100%	281(98,5%)	89%
2013/2014	339	100%	336 (99%)	90%
2014/2015	296	100%	296 (100%)	91%
2015/2016	342	100%	342 (100%)	92,98%

Sumber: Dokumen Siswa Diterima Perguruan Tinggi

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa dalam lima tahun terakhir, lebih dari 25% peserta didik melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Artinya sudah memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimal) Tingkat

³⁷ Wawancara, Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I, tanggal 10 Januari 2017

³⁸ Profil Terbaru Smansa 2016-201, hlm. 23.

Sekolah Menengah Atas yaitu 25 persen dari lulusan SMA/ MA melanjutkan ke perguruan tinggi yang ter-akreditasi.

Diantara perguruan tinggi yang diminati yaitu: ITB, UGM, IPB, UI, ITS, Unibraw, Unpad, Unair, UNS, Undip, UNJ, UNNES, UNS, UNSOED, UNY, UNESA, STMKG, IPB, ITS, UNM, UPN, POLTEKES, PIP, POLINES, STIS, STAN, IPDN, STSN, AKIP, STT PLN, PSB Academy Curtin Singapura, ULL, UNISSULA, UMY, UMS, UPH, UNIKA, UDINUS, UMK, Sekolah Pastur Salatiga, UPH, UKSW, UNWAHAS, UPGRIS, ATMI, Universitas Pertamina, Yogya Flight, Unimus, Universitas Ciputra Surabaya, Tri Sakti, UBAYA, BSI Purwokerto, dan masih banyak lagi.³⁹

Adapun pada tahun yang belum mencapai 100 persen melanjutkan perguruan tinggi adalah mahasiswa yang pada saat pendataan sekolah belum memperoleh hasil pengumuman seleksi di perguruan tinggi pilihan, ada juga yang belum konfirmasi ke sekolah, ada juga yang berwirausaha terlebih dahulu baru melanjutkan kuliah, ada juga yang berwirausaha, melanjutkan kuliah ke program ekstensi (dua hari aktif dalam seminggu), dan ada ada juga yang tidak melanjutkan kuliah karena tidak mampu membiayai pendidikan.⁴⁰

B. Konsep dan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus

1. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus
 - a. Landasan Hukum Penerapan SKS di SMA Negeri 01 Kudus
 - 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;

³⁹ Dokumen Daftar Siswa Diterima Perguruan Tinggi, SMA Negeri 01 Kudus.

⁴⁰ Wawancara konfirmasi, Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun. pada tanggal 3 Januari 2017.

- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan SKS pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 144 Tahun 2014 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Penyelenggaraan US/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional.⁴¹

⁴¹ Dokumentasi, Buku Kurikulum, hlm. 5.

b. Tujuan Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis SKS di SMA Negeri 01 Kudus

Tujuan penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 01 Kudus adalah memberi kesempatan pada anak jenius untuk menyelesaikan pendidikan selama dua tahun. Untuk anak yang tingkat IQ diatas 130 adalah anak jenius yang membutuhkan layanan pembelajaran khusus sesuai tingkat kecerdasannya. Penerapan SKS bisa memberi kesempatan pada sekolah untuk membuka kelas 2 tahun yang bisa membantu anak jenius menikmati pendidikan sesuai kemampuannya. Hal ini merupakan wujud keadilan pendidikan bagi anak jenius.⁴²

c. Model Distribusi Mata Pelajaran

Model distribusi mata pelajaran di SMA Negeri 01 Kudus adalah model paket. Yang di maksud model paket adalah pendistribusian mata pelajaran peserta didik bukan dipilih sendiri oleh peserta didik melainkan sudah di pilihkan oleh pihak sekolah baik mata pelajaran wajib, mata pelajaran peminatan dan mata pelajaran lintas minat. Peserta didik hanya mengisi kartu rencana studi (KRS) yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai program dan kelas masing-masing.⁴³

d. Pola Sistem Kredit Semester

Pola sistem kredit semester (SKS) pada SMA Negeri 01 Kudus adalah pola kontinu dimana setiap semester terus berlanjut mata pelajarannya, dan semua sudah dipaketkan mata pelajarannya. SMA Negeri 01 Kudus belum bisa menerapkan sistem pemilihan mandiri dalam pengambilan mata pelajaran karena belum di dukung sistem moving class.⁴⁴

⁴² Wawancara, Wakasek Kurikulum, Metri Junaedi, S.Pd., M.Pd., tanggal 9 Januari 2017.

⁴³ Wawancara, Wakasek Kurikulum, Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 9 Januari 2017.

⁴⁴ Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

Tabel: 4.6.

Contoh Distribusi Mata Pelajaran SMA Negeri 01 Kudus

No.	Mata Pelajaran	Semester/Beban (JP)						JML
		1	2	3	4	5	6	
Kelompok A (Umum)								
1.	PAI	2	0	2	2	0	3	9
2.	PKn	1	1	1	1	1	2	12
3.	B. Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
4.	Matematika	2	2	2	2	2	2	12
5.	Sejarah Indonesia	1	1	1	1	1	1	6
6.	B. Inggris	1	1	1	1	1	1	6
Kelompok B (Umum)								
7.	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1	6
8.	PJOK	0	2	2	2	3	0	9
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1	6
10.	B. Jawa	0	0	1	1	1	1	4
Kelompok C (Peminatan)								
11.	Matematika	2	2	2	2	2	2	12
11.	Biologi	2	2	2	2	2	2	12
13.	Fisika	2	2	2	2	2	2	12
14.	Kimia	2	2	2	2	2	2	12
Lintas Peminatan		4	4	2	2	2	2	16
Jumlah Beban Belajar (JP)		24	24	24	22	44	22	140

Sumber: Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus halaman 32.

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa distribusi mata pelajaran di SMA Negeri 01 Kudus bahwa mata pelajaran PKn, B. Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, B. Inggris, Seni Budaya,

Prakarya dan Kewirausahaan, Biologi, Fisika, dan Kimia muncul setiap semester, mulai semester 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Sedangkan untuk mata pelajaran PAI, PJOK dan B. Jawa tidak muncul setiap semester.

2. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus

a. Persyaratan Penyelenggaraan

Pada tahap awal penyelenggaraan SKS, SMA Negeri 01 Kudus menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun KTSP yang memuat struktur kurikulum dengan Sistem Paket dan SKS yang telah ditandatangani Dinas Pendidikan Provinsi.

Pada awal pengajuan pembelajaran berbasis SKS, wakasek kurikulum mewakili SMA Negeri 01 Kudus untuk mengikuti pelatihan program SKS. Setelah itu, wakasek membuat buku kurikulum pembelajaran berbasis SKS untuk di setujui Dinas Pendidikan Provinsi.⁴⁵

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) SKS sesuai dengan unit-unit pembelajaran tiap mata pelajaran, minimal untuk tahun pertama.

Para guru menyusun Silabus dan RPP yang berbasis SKS yang sebelumnya telah diberi pelatihan dalam pembuatannya. Pada penyusunan perangkat pembelajaran, sekolah membentuk kelompok guru berdasarkan pelajaran yang diampunya, hal ini dimaksudkan agar mereka bisa berdiskusi dan bekerja sama dalam pembuatan perangkat pembelajaran.⁴⁶

- 3) Merancang jadwal mata pelajaran dan jadwal konsultasi Pembimbing Akademik (PA) dan Konselor/Bimbingan Konseling (BK).

⁴⁵ Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

⁴⁶ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

a) Pembimbing Akademik (PA)

Pembimbing Akademik (PA) adalah guru yang diberi tugas untuk membimbing perkembangan prestasi akademik peserta didik sampai akhir masa studinya. PA membimbing peserta didik maksimal 20 orang dengan tugas sebagai berikut:

- i. Memantau dan melakukan analisis terhadap data potensi, kebutuhan, minat, dan prestasi yang diperoleh dari Konselor/BK, serta memberikan rekomendasi konstruktif selama mengikuti pendidikan di sekolah agar peserta didik berkembang potensi akademiknya secara maksimal;
- ii. Membimbing siswa pada saat pengisian kartu rencana studi (KRS), pemilihan jurusan, pembagian laporan hasil belajar (LHB), dan/ atau melaksanakan konsultasi akademik;
- iii. Mengelola hasil penilaian akhlak mulia dan kepribadian berdasarkan hasil penilaian dari guru mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan dan masukan guru mata pelajaran lainnya;
- iv. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orangtua, Konselor/BK, dan guru mata pelajaran;
- v. Memberikan layanan konsultasi akademik minimal enam kali dalam tiap semester.⁴⁷

b) Konselor atau Bimbingan Konseling

Konselor/BK adalah pendidik profesional yang bertugas memberikan pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan formal. Konselor/BK memberikan bimbingan dan konsultasi pada peserta didik (konseli) agar mampu mengembangkan potensi dan mandiri dalam mengambil

⁴⁷ Nur Syamsudin, Direktorat Pengembangan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pelaksanaan SKS SMA Implementasi Kurikulum 2013*, Hlm. 26.

keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Dalam pelaksanaan SKS, Konselor/BK membimbing siswa dengan jumlah minimal 150 orang selama masa studi dengan tugas sebagai berikut:

- i. Memantau, menghimpun dan mendokumentasi data, serta melakukan analisis potensi, kebutuhan, minat, dan prestasi peserta didik.
- ii. Memantau, mendeteksi, dan memberikan rekomendasi konstruktif agar peserta didik mampu mencapai tugas perkembangannya melalui kegiatan pengembangan diri di Satuan Pendidikan termasuk peserta didik yang membutuhkan layanan khusus.
- iii. Memberikan bimbingan siswa pada saat kegiatan layanan dan konsultasi kelompok sesuai jadwal layanan, serta layanan individu sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- iv. Melaporkan hasil penilaian kegiatan pengembangan diri tiap semester.
- v. Menjalani komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, PA, dan guru mata pelajaran.⁴⁸

Salah satu ciri program SKS adalah Pembimbing Akademik (PA). PA di SMA Negeri 01 Kudus adalah wali kelas. PA membimbing peserta didik lebih dari 20 orang, dan jumlah peserta didik yang dibimbingnya disesuaikan dengan jumlah kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pelaksanaannya kurang optimal karena PA terlalu banyak memengang pengawasan dan pendampingan pada peserta didik.

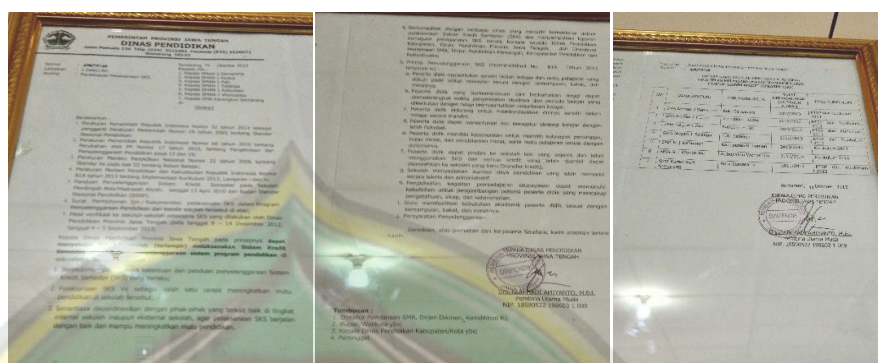
- 4) Mendapat izin tertulis dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi. Izin tersebut kemudian dilaporkan kepada Direktorat

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 27.

PSMA. Izin tertulis telah diterima oleh SMA Negeri 01 Kudus pada tanggal 11 Oktober 2013.

Gambar: 4.1.

Surat Ijin Penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 01 Kudus



Sumber: Dokumentasi Surat Izin Tertulis Dari Dinas Pendidikan Provinsi untuk penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 01 Kudus

5) Sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua

Dalam penerapan program SKS, pihak SMA Negeri 01 Kudus menawarkan kepada para wali murid untuk menentukan pilihan program pembelajaran sekolah. Pilihan itu adalah program pembelajaran murni kurikulum 2013 dan program kurikulum 2013 berbasis SKS. Akhirnya mereka sepakat untuk memilih program kurikulum 2013 berbasis SKS, program SKS yang di sepakati adalah SKS pola kontinu yaitu pola dimana setiap semester semua pelajaran muncul dan berkelanjutan materinya di semester selanjutnya.⁴⁹

b. Penyelenggaraan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 01 Kudus belum menggunakan model *moving class*, dikarenakan keterbatasan kelas. Saat ini masih menggunakan ruang kelas masing-masing, media pendukung pembelajaran sudah disediakan sekolah. Jika media

⁴⁹ Wawancara, Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, pada tanggal 3 Januari 2017.

dibutuhkan bisa dibawa di kelas, selain itu pihak sekolah juga sudah menyediakan laboratorium pembelajaran.⁵⁰

Pelaksanaan manajemen PAI di SMA Negeri 1 Kudus mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disiapkan saat raker. Yang digunakan sebagai acuan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran PAI menggunakan metode pengelolaan kelas dan siswa yang bervariasi sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Dalam pengelolaan kelas, ruang pembelajaran yang sering dipakai adalah ruang kelas itu sendiri, karena SMA Negeri 01 Kudus belum memakai sistem moving classroom. Untuk penataan kelas disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan metode yang digunakan oleh guru.⁵¹

Sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kefahaman kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya dan memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya jika ada sesuatu yang masih belum bisa dipahami, kemudian memberi stimulus dan arahan mengenai materi yang akan dipelajari saat itu. Setelah itu guru menjelaskan pencapaian yang diinginkan dari pembelajaran tersebut melalui Slide PPT.⁵²

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Pendahuluan, meliputi:

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan khushuk atau dipimpin guru secara langsung.⁵³
- b) Memulai pembelajaran dengan membaca al-fatihah bersama.⁵⁴

⁵⁰ Wawancara, Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, pada tanggal 3 Januari 2017

⁵¹ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵² Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵³ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵⁴ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

- c) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati siswa yang di absen.⁵⁵
- d) Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar.⁵⁶
- e) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema.⁵⁷
- f) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.⁵⁸

2) Kegiatan Inti

1) Mengamati

- a) Siswa mencermati bacaan teks tentang materi yang disampaikan⁵⁹
- b) Siswa menyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video.⁶⁰

2) Bertanya

Guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka dan memberi kesempatan bertanya bagi mereka jika masih ada yang belum dipahami.⁶¹

⁵⁵ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵⁶ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵⁷ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵⁸ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁵⁹ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁰ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶¹ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

3) Mengeksperimen/Mengexplorasi

- a) Peserta didik mendiskusikan substansi mata pelajaran yang disampaikan. Dan sebelumnya guru telah membagi siswa beberapa kelompok diskusi dan memberikan sistematika laporan hasil diskusi.⁶²
- b) Guru mengamati keaktifan siswa sebagai implementasi pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan.⁶³

4) Asosiasi

Guru meminta perwakilan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.⁶⁴

5) Komunikasi.

Guru menyampaikan hasil diskusi tentang materi yang disampaikan.⁶⁵

3) Penutup

- a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya⁶⁶
- b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu.⁶⁷
- c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁶⁸

Pemberian metode yang bervariasi membuat anak merasa senang dan tidak bosan. Selain juga bisa membantu anak untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implikasi dari perencanaan-perencanaan yang dibuat di

⁶² Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶³ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁴ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁵ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁶ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁷ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

⁶⁸ Observasi kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 01 Kudus tanggal 19 Januari 2017

raker yng telah dibuat dalam perangkat pembelajaran. Pelaksanaan disesuaikan perangkat pembelajaran yang mana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁶⁹

Untuk siswa yang non muslim, mereka keluar kelas saat pembelajaran PAI dan mengikuti pembelajaran agama yang di anut masing-masing di laboratorium agama. Laboratorium agama berisi kitab suci mereka, buku panduan pembelajaran agama yang dianut, dan simbol-simbol keagamaan mereka.⁷⁰

Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 01 Kudus mayoritas menggunakan strategi ekspositori dan diskoveri inkuiri, dengan menggunakan metode ceramah interaktif, presentasi, diskusi kelas, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, demonstrasi, eksperimen, observasi di sekolah, ekplorasi dan kajian pustaka atau internet, tanya jawab, dan simulasi.⁷¹

Presentasi kelas yang dilakukan oleh perwakilan kelompok atau individu (jika tugas individu), presentasi di nilai oleh pendidik menilai meliputi penguasaan materi yang dipresentasikan, sistematika presentasi, penggunaan bahasa, ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi, kemampuan memanfaatkan media presentasi, dan kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan.⁷²

Makalah yang disusun oleh peserta didik dinilai oleh pendidik berdasarkan struktur tugas yang sudah ditentukan oleh guru yaitu pendahuluan meliputi, menunjukkan dengan tepat isi yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan. isi di dalamnya meliputi, ketepatan pemilihan gambar, orisinalitas makalah, mendeskripsikan isi materi, struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai, bahasa yang digunakan sesuai

⁶⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016

⁷⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

⁷¹ Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016

⁷² Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016

EYD dan komunikatif, daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (ilmiah), dan Penutup yang berisi kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan saran relevan dengan kajian.⁷³ Berikut contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) PAI di Kelas:

Tabel 4.7.

Contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
PAI SMA Negeri 01 kudus

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan <i>khusuk</i></p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca Asmaul Husna.</p> <p>c. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadirandan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</p> <p>e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatifberkaitan dengan tema</p> <p>f. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>g. Menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, berdiskusi,</p>	15 menit
----	---	----------

⁷³ Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016

	mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. <p>b. Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paparkan secara garis besar tentang perjalanan dawah Rasulullah Saw di Makkah! - Terangkan strategi dakwah Rasulullah Saw di Makkah! - Mengapa Rasulullah Saw tetap bertahan menyebarkan Islam di Makkah walaupun banyak menghadapi kesulitan? - Apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mempelajari dakwah Rasulullah di Makkah? Terangkan! <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari 	100 menit

	<p>pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah. <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Makkah. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

Sumber: RPP PAI kelas X SMA Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

c. Bahan Pembelajaran PAI

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha-usaha untuk mewujudkan hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Hubungan manusia dengan Allah

Hubungan manusia dengan Allah menempati prioritas pertama dalam pengajaran PAI, karena ia merupakan sentral dan dasar utama dari ajaran Islam. Sehingga hal itulah yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Ruang lingkup pengajarannya meliputi segi Iman (pokok-pokok rukun Iman), Islam (pokok-pokok rukun Islam) dan Ihsan (hasil perpaduan Iman dan Islam yang diwujudkan dalam perbuatan kebajikan).⁷⁴

2) Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan dengan sesamanya merupakan hubungan horizontal yang menempati prioritas kedua dalam ajaran Islam. Ruang lingkup program pengajarannya mencakup pada pengaturan hak dan kewajiban antar manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.⁷⁵

3) Hubungan manusia dengan lingkungan

Agama Islam mengajarkan manusia sebagai khalifah di bumi untuk mengolah dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan Allah SWT, menurut kepentingannya sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan agama. Ruang lingkup program pengajarannya berkisar pada mengenal, memahami dan mencintai alam. Sehingga memiliki berbagai keterampilan untuk memelihara, mengolah dan memanfaatkan alam sekitar serta mampu mensyukuri segala nikmat Allah SWT.⁷⁶

⁷⁴ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm. 176.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 177.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 178.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam untuk SMA/SMK meliputi lima aspek, yaitu:

- 1) Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar;
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma"ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu"amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁷⁷

Senada dengan pernyataan diatas, pembelajaran PAI di SMA Negeri 01 Kudus juga mencakup 5 aspek yaitu al-Qur'an, Aqidah, Fiqih dan Tarikh Islam. Berikut adalah distribusi lima aspek tersebut dalam pembelajaran PAI,⁷⁸ berikut adalah distribusi bahan pembelajaran kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 01 Kudus:

Tabel: 4.8.

Materi PAI Kelas X SMA Negeri 01 Kudus Semester 1

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Menyebutkan	Membaca Q.S al-	Q.S. al-

⁷⁷ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah*

⁷⁸ Dokumentasi Silabus PAI SMA Negeri 01 Kudus kelas X, XI dan XII.

	arti Q.S. al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78	Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78	Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78
		Menyebutkan arti Q.S al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78	Q.S. al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78
		Menampilkan perilaku sebagai Khalifah di bumi seperti terkandung dalam Q.S. al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78	Q.S. al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan dalam	Membaca QS al-An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5	QS al-An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5
		Menyebutkan arti	QS al-

	beribadah	QS al-An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5	An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5
		Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam QS al-An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5	QS al-An'am: 162-163 dan al-Bayyinah: 5
Aqidah	Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam Asmaul Husna	Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna: 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna
		Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna: 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna dan artinya
		Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat	perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah

		Allah dalam Asmaul Husna	dalam Asmaul Husna
Akhlak	Membiasakan perilaku terpuji	Menyebutkan pengertian perilaku husnudzon	Husnudzon: pengertian perilaku husnudzon
		Menyebutkan contoh perilaku husnudzon kepada Allah, diri sendiri dan sesama manusia	Husnudzon: Contoh perilaku husnudzon kepada Allah, diri sendiri dan sesama manusia
		Membiasakan perilaku husnudzon dalam kehidupan sehari-hari	Husnudzon: perilaku husnudzon dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih	Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi dan hikmah ibadah	Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	pengertian, kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad
		Menjelaskan	Pengertian,

		Pengertian, Fungsi dan kedudukan hukum taklifi	Fungsi dan kedudukan hukum taklifi
		Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan Hukum Taklifi dalam kehidupan sehari-hari
Tarikh dan Kebudayaan Islam	Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Makkah	Keteladanan Rasulullah: dakwah Rasulullah periode Makkah
		Mendeskripsikan Substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah	Keteladanan Rasulullah: -Substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah. -Pembuatan peta dakwah Rasulullah SAW di Jazirah Arab

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas X semester 1 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata

pelajaran PAI yang meliputi (a) Q.S al-Baqarah: 30, al-Mukminun: 12-14, al-Zariyat: 56 dan an-Nahl: 78; (b) ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan beribadah; (c) meningkatkan keimanan kepada Allah; (d) perilaku terpuji, (e) sumber hukum islam; (f) keteladanan Rasulullah periode dakwah Makkah.

Tabel: 4.9.

Materi PAI Kelas X SMA Negeri 01 Kudus Semester 2

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Quran tentang Demokrasi	Membaca QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38	QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38
		Menyebutkan arti QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38	QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38
		Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari	QS Ali Imram: 159 dan QS al-Syura: 38
Aqidah	Meningkatkan keimanan Kepada	Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada	Beriman kepada Malaikat:

	Malaikat	Malaikat	tanda-tanda beriman kepada Malaikat
		Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat	Beriman Kepada Malaikat: Contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat
		Menampilkan perilaku sebagai cerminan perilaku beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari	Beriman Kepada Malaikat: perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat
Akhlaq	Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.	Pengertian: adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.

		Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.	Contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.
		Mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu dalam pada sehari-hari	Praktik adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.
Akhlq	Menghindari Perilaku Tercela	Menjelaskan pengertian hasad, riya', aniaya dan diskriminasi	pengertian hasad, riya', aniaya dan diskriminasi
		Menyebutkan contoh perilaku hasad, riya', aniaya dan diskriminasi	Contoh-contoh hasad, riya', aniaya dan diskriminasi
		Menghindari	Menghindari

		perilaku hasad, riya', aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari	perilaku hasad, riya', aniaya dan diskriminasi
Fiqih	Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf	Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf	Perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf
		Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf	Contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf
		Menerapkan ketentuan Contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf	Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf
Tarikh dan Kebudayaan Islam	Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah	Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah	Keteladanan Rasulullah: sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah

		Mendeskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	Keteladanan Rasulullah: strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah
--	--	--	--

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas X semester 2 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata pelajaran PAI yang meliputi (a) ayat-ayat demokrasi; (b) meningkatkan keimanan kepada malaikat; (c) membiasakan perilaku terpuji; (d) menghindari perilaku tercela, (e) sumber hukum zakat, haji dan wakaf; (f) keteladanan Rasulullah periode dakwah Madinah.

Tabel: 4.10.

Materi PAI Kelas XI SMA Negeri 01 Kudus Semester 1

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan	Membaca Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir: 32	Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir: 32
		Menjelaskan arti Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir: 32	Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir: 32
		Menampilkan perilaku berkompetisi	Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir:

		dalam kebaikan seperti terkandung dalam Surat al-Baqarah: 148 Surat al-Fatir: 32	32
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa	Membaca Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177	Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177
		Menjelaskan arti Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177	Membaca Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177
		Menampilkan perilaku menyantuni kaum dhuafa; seperti yang terkandung dalam Membaca Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177	Membaca Surat al-Isra': 26-27 dan Surat al-Baqarah: 177
Aqidah	Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah	Beriman Kepada Rasul-rasul Allah: tanda-tanda beriman

			kepada Rasul-rasul Allah
		Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul- rasul Allah	Beriman Kepada Rasul-rasul Allah: Contoh- contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah
		Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	Beriman Kepada Rasul-rasul Allah: Perilaku yang mencerminka n keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlaq	Membiasakan berperilaku terpuji	Menjelaskan pengertian taubat dan raja'	Taubat dan Raja': Pengertian

			Taubat dan Raja'
		Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja'	Taubat dan Raja': Contoh perilaku taubat dan raja'
		Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan Taubat dan Raja' dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih	Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah	Menjelaskan asas-transaksi ekonomi dalam Islam	Transaksi Ekonomi: asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam
		Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam	Transaksi Ekonomi: contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam
		Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-	Penerapan transaksi ekonomi dalam Islam

		hari	
Tarikh dan Kebudayaan Islam	Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250-1800)	Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan	Perkembangan Islam pada abad pertengahan
		Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan	Contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas XI semester 1 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata pelajaran PAI yang meliputi (a) ayat-ayat kompetisi dalam kebaikan; (b) ayat-ayat perintah menyantuni kaum dhuafa'; (c) meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah; (d) membiasakan perilaku terpuji taubat dan raja', (e) sumber hukum tentang muamalah; (f) perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250-1800).

Tabel: 4.11.

Materi PAI Kelas XI SMA Negeri 01 Kudus Semester 2

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian	Membaca Q.S. ar-Rum: 41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27	Q.S. ar-Rum: 41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27
		Menjelaskan arti	Q.S. ar-Rum:

	lingkungan hidup	Q.S. ar-Rum: 41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27	41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27
		Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti yang terkandung dalam Q.S. ar-Rum: 41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27	Q.S. ar-Rum: 41-42, al-A'raf: 56-58 dan as-Shad: 27
Aqidah	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	Iman kepada kitab-kitab Allah
		Menerapkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah	Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah
Akhlaq	Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain	Menghargai karya orang lain
		Menampilkan contoh perilaku	Contoh perilaku

		menghargai karya orang lain	menghargai karya orang lain
		Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan perilaku menghargai karya orang lain
Akhlaq	Menghindari perilaku tercela	Menjelaskan pengertian dosa besar	Pengertian Dosa Besar
		Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar	Contoh-contoh Perbuatan Dosa Besar
		Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari	Cara menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar
Fiqih	Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah	Tata cara pengurusan jenazah: Memandikan Mengkafani Menshalati Menguburkan
		Memperagakan	Pratktik tata

		tata cara pengurusan jenazah	cara pengurusan jenazah: Memandikan Mengkafani Menshalati Menguburkan
Fiqih	Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah	Pengertian: khutbah, tabligh dan dakwah
		Menjelaskan tata cara khutbah, tabligh dan dakwah	Tata cara: khutbah, tabligh dan dakwah
		Meperagakan khutbah, tabligh dan dakwah	Peragaan: khutbah, tabligh dan dakwah
Tarikh dan Kebudayaan Islam	Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang)	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	Perkembangan Islam pada masa Modern
		Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Contoh- contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas XI semester 2 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata pelajaran PAI yang meliputi (a) perintah menjaga kelestarian lingkungan; (b) beriman kepada kitab-kitab Allah; (c) menghindari dosa besar; (d) pengurusan jenazah; (f) memahami khutbah, tabligh dan dakwah; (g) memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

Tabel: 4.12.

Materi PAI Kelas XII SMA Negeri 01 Kudus Semester 1

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi	Membaca Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2	Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2
		Menjelaskan arti Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2	Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2
		Membiasakan perilaku bertoleransi seperti yang terkandung dalam Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2	Q.S. al-Kafirun, Yunus:40-41 dan al-Kahfi: 2
Al-Qur'an	Memahami	Membaca Q.S. al-	Q.S. al-

	ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja	Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10	Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10
		Menjelaskan arti Q.S. al-Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10	Q.S. al-Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10
		Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam Q.S. al-Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10	Q.S. al-Mujadalah: 11 dan al-Jumu'ah: 9-10
Aqidah	Iman Kepada Hari Akhir	Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari Akhir	Iman Kepada Hari Akhir
		Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir	Hikmah beriman kepada Hari Akhir
Akhlaq	Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh	Pengertian adil, ridha dan amal shaleh
		Menampilkan	Contoh

		contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh	perilaku adil, ridha dan amal shaleh
		Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh	Pembiasaan perilaku adil, ridha dan amal shaleh
Fiqih	Memahami hukum Islam tentang Hukum Keluarga	Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam	Ketentuan hukum perkawinan dalam Islam. -Rukun nikah -Muhrim -Kewajiban suami-istri -Talak -Ruju'
		Menjelaskan hikmah perkawinan	Hikmah Perkawinan
		Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	Ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia
Tarikh dan Kebudayaan Islam	Memahami perkembangan Islam di	Menjelaskan perkembangan Islam di	Perkembangan Islam di Indonesia

	Indonesia	Indonesia	
		Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia	Contoh perkembangan Islam di Indonesia
		Mengambil hikmah perkembangan Islam di Indonesia	Hikmah perkembangan Islam di Indonesia

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas XII semester 1 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata pelajaran PAI yang meliputi (a) ayat-ayat anjuran bertoleransi; (b) ayat-ayat tentang etos kerja; (c) meningkatkan keimanan pada hari akhir; (d) membiasakan perilaku terpuji adil, ridha dan amal shaleh, (e) memahami hukum perkawinan; (f) perkembangan Islam di Indonesia.

Tabel: 4.13.

Materi PAI Kelas XII SMA Negeri 01 Kudus Semester 2

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Al-Qur'an	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perkembangan IPTEK	Membaca Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah: 164	Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah: 164
		Menjelaskan arti Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah:	Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah: 164

		164	
		Melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah: 164	Q.S. Yunus: 101 dan al-Baqarah: 164
Aqidah	Meningkatkan keimanan qadha' dan qadar	Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar	Tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar
		Menerapkan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar	Hikmah beriman kepada qadha' dan qadar
Akhlaq	Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan	Pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan
		Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan	Contoh perilaku persatuan dan kerukunan
		Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	Persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari
Akhlaq	Menghindari	Menjelaskan	Perilaku tercela:

	Perilaku Tercela	pengertian isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah	Pengertian isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah
		Menjelaskan contoh perilaku isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah	Contoh perilaku isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah
		Menghindari isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari	Menghindari perilaku isyrof, tazbir, ghibah dan fitnah
Fiqih	Memahami hukum Islam tentang Waris	Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris	Ketentuan hukum Waris: -Syarat-syarat pembagian warisan -Ketentuan ahli waris -Hal-hal yang membatalkan hak waris
		Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris	Contoh: -Pelaksanaan hukum Warisan -Perhitungan Warisan
Tarikh dan Kebudayaan	Memahami Perkembangan	Menjelaskan perkembangan	Perkembangan Islam di dunia

Islam	Islam di dunia	Islam di dunia	
		Menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia	Contoh perkembangan Islam di dunia

Sumber: Silabus Guru PAI SMA Negeri 01 Kudus

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui bahwa kelas XII semester 2 di SMA Negeri 01 Kudus akan mempelajari mata pelajaran PAI yang meliputi (a) ayat-ayat perkembangan iptek; (b) meningkatkan keimanan pada qadha' dan qadar; (c) membiasakan perilaku terpuji persatuan dan kerukunan; (d) menghindari perilaku tercela isyraf, tazbir, ghibah dan fitnah (e) sumber hukum waris dalam Islam; (f) perkembangan Islam di dunia.

d. Mekanisme Pembagian Program

Penjurusan program ada dua, pertama yaitu studi Matematika dan Ilmu Alam dan kedua Ilmu Sosial, dilakukan diawal semester 1(satu). Penjurusan program studi dipertimbangkan atas dasar:

- 1) Minat siswa
- 2) Hasil tes bakat dan minat (psikotes).
- 3) Prestasi akademik mata pelajaran Matematika dan IPA untuk program Matematika dan Ilmu Alam. Prestasi akademik mata pelajaran Matematika dan IPS untuk program Ilmu Sosial.⁷⁹
- 4) Disesuaikan dengan kuota penjurusan.²⁵

Sesuai dengan prinsip kedua bisa dilakukan pindah (*transfer*), pindah (*transfer*) yang diberlakukan SMA Negeri 01 Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik jurusan Matematika dan Ilmu Alam pada semester 1 diberi kesempatan pindah ke program studi lain apabila tidak sesuai dengan kemampuan dan kemajuan belajarnya di jurusan

⁷⁹ Wawancara, Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, pada tanggal 3 Januari 2017

Matematika dan Ilmu Alam dengan persetujuan pembimbing akademik dan waka kurikulum.⁸⁰

- 2) Batas waktu untuk pindah program studi paling lambat sampai penerimaan hasil belajar tengah semester (UTS) pada semester 1.
- 3) Materi pelajaran yang belum diikuti peserta didik pada jurusan yang baru akan diberikan pada program matrikulasi yang dilaksanakan di hari lain sesuai ketentuan sekolah.⁸¹

Dalam usaha memperoleh program pendidikan yang bervariasi, SMA Negeri 01 Kudus berdasarkan pada ciri-ciri SKS dimana ada mata pelajaran umum dan tambahan atau peminatan. Namun di SMA 01 Kudus, materi tambahan atau peminatan sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan peserta didik memperolehnya berdasarkan kelas dan jurusan yang diambil.⁸²

e. Sistem Penilaian, Penentuan Indeks Prestasi dan Standar Kelulusan

1) Sistem Penilaian

- a) Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0,33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversikan ke dalam simbol A-D,⁸³ seperti pada tabel berikut ini:

Tabel : 4.14.

Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap

⁸⁰ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

⁸¹ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

⁸² Wawancara, Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, pada tanggal 3 Januari 2017. Beliau juga menambahkan bahwa untuk lintas minat yang jurusan MIA di beri geografi dan sejarah atau sosiologi dan ekonomi. Hal ini bertujuan agar wawasan peserta didik semakin bertambah dengan hal yang baru dan tidak bosan dengan materi program penjurusan yang diambil.

⁸³ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K

Sumber: Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus

- b) Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu 2,66 (B-).⁸⁴
- c) Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B.

Ketuntasan Belajar peserta didik SMA Negeri 01 Kudus menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran serta tuntutan Perguruan Tinggi (PT) pada proses penjurangan mahasiswa jalur SNMPTN atau sejenis. Penentuan KKM dilakukan oleh guru mata pelajaran yang dikoodinir oleh koordinator mata pelajaran, untuk koordinator Mapel PAI adalah Bapak Sugiyanto, S.Pd.I.⁸⁵ Selanjutnya diusulkan ke sekolah untuk disahkan. Penentuan KKM dimulai dari indikator KD.⁸⁶

Untuk KD pada KI-3 (pengetahuan) dan KI-4 (keterampilan), seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar apabila menunjukkan nilai kurang dari 70 dari hasil tes formatif. KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik

⁸⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

⁸⁵ Wawancara, Kepsek, Pak Shodiqun, tanggal 13 Januari 2017

⁸⁶ Wawancara, Wakasek Metri Junaedi, S.Pd., M.M. tanggal 11 Desember 2017

dinyatakan sudah tuntas belajar apabila menunjukkan nilai 70.⁸⁷

Sedangkan, untuk KD-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial), ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh mata pelajaran yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.⁸⁸

Untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum melanjutkan ke kompetensi berikutnya. Untuk mata pelajaran yang belum tuntas pada semester berjalan, dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum memasuki semester berikutnya.⁸⁹

2) Penentuan Indeks Prestasi

IP merupakan rata-rata gabungan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang masing-masing dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum(N_i B_i)}{\sum B_i}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

Ni : Nilai tiap mata pelajaran

Bi : Beban belajar tiap mata pelajaran (sks)

Penghitungan IP dapat dilakukan dalam proses penilaian melalui konversi skor menjadi nilai dengan menggabungkan skor pengetahuan dan keterampilan.

⁸⁷ Wawancara, Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I, tanggal 10 Januari 2017

⁸⁸ Wawancara, Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I, tanggal 10 Januari 2017

⁸⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016..

Tabel : 4.15.

Konversi Nilai ke dalam Simbol Huruf

Nilai	Predikat
>90	A
86-90	A-
81-85	B+
76-80	B
71-75	B-
66-70	C+
56-60	C
56-50	C-
51-55	D+
<55	D

Sumber: Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus

Seperti penjelasan diatas, KKM PAI adalah 70, semua pelajaran di SMA Negeri Kudus adalah 70. Namun, pada prakteknya peserta didik dituntut untuk mendapat nilai minimal 80. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi pembelajaran anak.⁹⁰ Hal ini juga dilakukan agar bisa bersaing dengan SMA lain di kudus. Jika KKM 70, anak-anak mendapat 85 maka ada poin 15, jika 90 akan mendapatn poin 20. Hal ini dimaksudkan agar kita punya poin yang tinggi dalam pencapaian diatas KKM, selanjutnya untuk KKM sikap adalah B seperti yang tertera dalam buku kurikulum.⁹¹

Penilaian dalam ranah pengetahuan adalah jumlah dari Ulangan Harian (UH), Tugas Terstruktur (TT), Tugas Mandiri (TM) dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Setelah semuanya

⁹⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

⁹¹ Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016.

dijumlah, maka selanjutnya akan dicari nilai rata2, dan diakhiri dengan konversi ke dalam simbol Huruf.⁹²

Penilaian dalam ranah keterampilan adalah jumlah dari nilai praktik, proyek dan portofolio. Setelah semuanya dijumlah, maka selanjutnya akan di dicari nilai rata2, dan diakhiri dengan konversi ke dalam simbol Huruf.⁹³

Penilaian dalam ranah sikap ada dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pihak yang melakukan penilaian dalam ranah sikap adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Bimbingan Koseling (BK) dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).⁹⁴ Hasil dari jumlah penilaian masing-masing guru dan dibagi tiga. Selanjutnya, nilai akhir dari pembagian tersebut di buat dan dicetak oleh guru BK.⁹⁵

3) Standar Kelulusan

Peserta didik dapat memanfaatkan semester pendek hanya untuk mengulang mata pelajaran yang belum tuntas. Bagi yang sudah tuntas (mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah) tidak diperbolehkan untuk mengikuti semester pendek. Hal ini maksudkan agar tidak terlalu banyak peserta di kelas semester pendek, dan anak-anak yang sudah tuntas bisa melakukan persiapan pada mata pelajaran semester berikutnya.⁹⁶ Namun hingga sekarang belum pernah ditemukan siswa yang mengulang di semester pendek dalam mata pelajaran PAI, semua telah mencapai KKM dalam pembelajarannya.⁹⁷

Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang menyelenggarakan SKS dapat dilakukan pada setiap akhir semester. Peserta didik dinyatakan lulus satuan pendidikan setelah: (1)

⁹² Dokumentasi tentang Hasil Studi Semesteran, diambil tanggal 17 Februari 2017.

⁹³ Dokumentasi tentang Hasil Studi Semesteran, diambil tanggal 17 Februari 2017.

⁹⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, tanggal 10 Desember 2016.

⁹⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

⁹⁶ Wawancara dengan Wakasek Kurikulum, Metri Junaedi, tanggal 10 Desember 2016.

⁹⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Rina Irawati, tanggal 10 Desember 2016.

menyelesaikan seluruh program pembelajaran; (2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran; (3) dan lulus ujian sekolah.⁹⁸

f. Program Kelas Reguler dan Kelas Siswa Cerdas Istimewa (SCI)

Pelaksanaan SKS memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi dapat menyelesaikan pembelajaran paling cepat dua tahun. Peserta didik dengan kecepatan belajar normal dapat menyelesaikan rata-rata selama tiga tahun. Program SKS yang bisa diselesaikan dalam waktu tiga tahun disebut program kelas reguler dan Program SKS yang bisa diselesaikan dalam waktu dua tahun atau empat semester dan disebut kelas SCI. Namun di SMA Negeri 01 Kudus lebih seringnya disebut sebagai kelas empat semester.⁹⁹

Pembagian materi kurikulum 2013 dalam program SKS berbeda pada kelas reguler dan kelas empat semester/SCI. Pada kelas reguler, materi sama dengan buku panduan kurikulum 2013 pada tiap tingkatan kelas. Hal yang membedakan adalah konversi sistem pembelajaran pada bentuk SKS yang secara jelas mengatur jalannya pembelajaran dengan sistem satu jam tatap muka (45 menit), satu jam tugas terstruktur (45 menit) dan satu jam tugas mandiri (45 menit).¹⁰⁰

Senada dengan penjelasan diatas, untuk kelas empat semester pembelajaran berjalan dengan sistem satu jam tatap muka (30 menit), satu jam tugas terstruktur (30 menit) dan satu jam tugas mandiri (30 menit). Dalam pendistribusian materi, pada kelas X ada 8 materi pada (semster 1) dan 4 materi kelas X ditambah 4 materi kelas XI (semester

⁹⁸ Wawancara dengan Wakasek Kurikulum, Metri Junaedi, tanggal 10 Desember 2016.

⁹⁹ Wawancara dengan Wakasek Kurikulum, Metri Junaedi, tanggal 10 Desember 2016.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Muh Prayetno, tanggal 10 Desember 2016.

2); 8 materi kelas XI (semester 3); dan semua materi kelas XII (di semester 4).¹⁰¹

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 01 Kudus

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis SKS, peneliti telah menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang mendukung atau membantu pelaksanaan pembelajaran agar berjalan efektif dan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh guru. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang bisa menghambat atau mengganggu pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak berjalan secara efektif dan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh guru.

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Pendukung Internal

Faktor pendukung internal adalah faktor pendukung yang berasal dari dalam SMA Negeri 01 Kudus itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1) Fasilitas pembelajaran yang memadai

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, sekolah menyediakan LCD, speaker, dan proyektor di setiap kelas. Fasilitas ini bertujuan meningkatkan motivasi anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain fasilitas diatas, setiap kelas juga disediakan air conditioner (AC) agar anak menjadi nyaman dikelas dan menunjang agar KBM berjalan efektif.¹⁰²

Hal diatas adalah sebuah fakta bahwa setiap kelas di lengkapi dengan LCD, speaker, proyektor dan AC.¹⁰³ Selain itu, manfaat dari pengadaan fasilitas KBM di setiap kelas telah diakui

¹⁰¹ Wawancara dengan Guru PAI kelas SCI/4 semester, Sugiyanto, S.Pd.I, tanggal 13 Desember 2016.

¹⁰² Wawancara, Kepala Sekolah, Drs Shodiqun, tanggal 5 Desember 2016.

¹⁰³ Observasi, ruang kelas X MIPA 1 SMA Negeri 01 Kudus, tanggal 15 Januari 2017.

oleh para guru bahwa kegiatan KBM bisa berjalan efektif dan semua fasilitas dalam kondisi baik.¹⁰⁴

Para peserta didik termotivasi belajar karena fasilitas pembelajaran lengkap sehingga mereka lebih cepat memahami pelajaran melalui power point, gambar dan video yang diputar guru di dalam kelas. Selain itu, AC membuat mereka nyaman di kelas sehingga tingkat konsentrasi mereka tidak terganggu.¹⁰⁵

2) Guru yang menguasai materi

Guru menguasai materi, sehingga peserta didik bisa memahaminya dengan mudah. Ketika peserta didik bertanya, guru bisa menjawab semua materi yang belum bisa dipahami oleh peserta didik. Selain itu guru juga menggunakan media audio visual yang membantu peserta didik lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰⁶

3) Ketersediaan buku yang lengkap

SMA Negeri 01 Kudus menyediakan buku yang memadai untuk peserta didik. Peserta didik bisa mencari buku yang sesuai dengan tugas pelajaran. Selain itu mereka juga dipinjam buku paket dari sekolah, sehingga memudahkan mereka untuk belajar.¹⁰⁷

b. Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung Eksternal dalam pembelajaran PAI adalah dukungan dari orang tua. Siswa SMA Negeri 01 Kudus termasuk siswa yang beruntung, karena mereka adalah anak-anak yang diperhatikan oleh orang tuanya, baik dari segi perilaku, tugas harian, ulangan perbab, UAS, UKK dan Ujian Nasional. Jika ada sikap atau prestasi siswa yang turun, orang tua mengambil tindakan seperti mengontrol

¹⁰⁴ Wawancara, Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I, tanggal 10 Januari 2017.

¹⁰⁵ Wawancara, Siswa, Dwi Noor Octaviani, tanggal 11 Januari 2017.

¹⁰⁶ Wawancara, Siswa, Frizma Yuanita Pangestuti, tanggal 11 Januari 2017.

¹⁰⁷ Wawancara, Siswa, Samara, tanggal 11 Januari 2017.

waktu belajar anak, menghubungi guru terkait dan berkonsultasi pada mereka.¹⁰⁸

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Penghambat Internal

1) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat dari manajemen pembelajaran PAI adalah tugas dari materi pelajaran lain yang kadang mengganggu konsentrasi siswa untuk menyelesaikan tugas PAI. Hal ini dikarenakan bahwa setiap murid punya prioritas pelajaran yang akan diselesaikan dahulu. Sehingga dalam menghadapi tugas yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, tugas kelompok, tugas presentasi, mereka perlu lebih meningkatkan manajemen waktu belajarnya. Meski demikian, hal ini tidak selalu terjadi, namun kadang kala terjadi hal seperti itu dan hanya terjadi pada satu atau dua anak saja per kelas dan secara mayoritas masih berkualitas ontime dalam pengumpulan tugasnya.¹⁰⁹

2) Faktor Penghambat Eksternal

Diantara faktor penghambat Eksternal pada manajemen pembelajaran PAI adalah pendanaan.

“SMA Negeri 01 Kudus untuk menyelenggarakan moving class belum bisa karena pemerintah belum memberikan bantuan, bahkan untuk mengikuti lomba tingkat Internasional para peserta lomba dibiayai oleh orang tua mereka, karena anggaran dari pemerintah tidak ada.”¹¹⁰

Pendanaan dari pemerintah yang kurang menyebabkan SMA Negeri 01 Kudus untuk melakukan perbaikan dan penambahan ruang kelas. Sehingga belum bisa menyelenggarakan moving class. Sedangkan moving class adalah bagian ruh dari program SKS yang

¹⁰⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I., tanggal 13 Januari 2017.

¹⁰⁹ Wawancara, Guru PAI, Pak Muh.Prayetno, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017. Peneliti telah melakukan konfirmasi dengan para siswa kelas XII bahwa tugas mereka terlalu banyak sehingga mereka memilih pelajaran yang waktunya dalam waktu berdekatan, sedangkan yang lain bisa dikerjakan disekolah.

¹¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, tanggal 15 Januari 2017.

membantu siswa bisa belajar secara efektif karena ruangan di desain sesuai karakter mata pelajaran.

D. Pencapaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 01 Kudus

Tujuan SMA Negeri 01 Kudus diantaranya adalah peningkatan iman, taqwa dan akhlaq mulia.¹¹¹ Pelajaran Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi salah satu andalan untuk mencapai tujuan sekolah yaitu peningkatan iman, taqwa dan akhlaq mulia. Akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Bahkan semua mata pelajaran di SMA Negeri 01 Kudus setiap guru diwajibkan untuk memasukkan pesan-pesan, contoh, tugas, dan figur pengajar itu sendiri untuk menunjang peningkatan iman, taqwa dan akhlaq mulia.¹¹² Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.¹¹³

Proses pembelajaran PAI yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi¹¹⁴, yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan sikap, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran nilai-nilai ajaran Islam ke dalam diri peserta didik, melalui tahapan afeksi¹¹⁵ ini diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan bergerak untuk mengamalkan ajaran

¹¹¹ Dokumentasi, Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus, hlm. 4.

¹¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah, Drs. H. Shodiqun, tanggal 15 Januari 2017

¹¹³ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, S.Pd.I, M.S.I., tanggal 11 Januari 2017

¹¹⁴ Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 298.

¹¹⁵ Ranah afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta Jakarta, 2009, hlm. 298.

Islam (tahapan psikomotorik¹¹⁶) sampai pada aspek lainnya yang mendarah daging pada diri manusia.¹¹⁷

Sebagai dampak dari kurikulum 2013 yang digunakan oleh SMA Negeri 01 Kudus, ada enam hal yang menjadi pengamatan guru dalam penilaian siswa yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik, emosi, sosial dan spiritual.¹¹⁸ Berikut adalah pencapaian pembelajaran PAI berbasis SKS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, emosi, sosial dan spiritual:

1. Aspek Kemampuan Kognitif

Ranah Kognitif (*cognitive domain*) Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.¹¹⁹ Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowlegde*). Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.
- b. Pemahaman (*comprehension*). Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari.¹²⁰ Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan

¹¹⁶ Ranah psikomotor kebanyakan dari kami menghubungkan aktivitas motor dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan. John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, terj. Tri Wibowo, hlm. 469.

¹¹⁷ Usman, Basyiruddin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm.130

¹¹⁸ Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2014, hlm. 11-12.

¹¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 298.

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 27

- c. Penerapan (*application*). Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru.¹²¹ Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru. Misalnya menggunakan prinsip. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.
- d. Analisis (*analysis*). Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain.¹²² Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan
- e. Sintesis (*synthesis*). Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.¹²³ Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain. Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.
- f. Evaluasi (*evaluation*). Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan.¹²⁴ Kemampuan untuk membentuk beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu.

¹²¹ W. S. Winkel, *op.cit.*, hlm. 150.

¹²² *Ibid.*, hlm. 150.

¹²³ *Ibid.*, hlm. 468.

¹²⁴ W. S. Winkel, *op.cit.*, hlm. 151.

Regulasi di SMA Negeri 01 Kudus adalah siswa mencapai perkembangan disetiap pelajaran yang ada. Sehingga guru harus berupaya agar kemampuan kognitif siswa bisa naik setiap semester. Para siswa juga sudah mengetahui hal tersebut. Sehingga, mereka sudah sadar bahwa kewajiban mereka adalah belajar, jika nilai ada yang kurang mereka langsung bertanya pada guru tentang kekurangan mereka, seperti yang dikatakan Bu Rina Irawati, S.Pd.I:

“Kemampuan kognitif siswa diupayakan naik setiap semester, karena mereka paham tentang pembelajaran di SMA 01 kudus harus naik, tidak boleh ada yang menurun. Mereka sudah sadar bahwa kewajiban mereka adalah belajar, jika nilai ada yang kurang mereka bertanya pada guru tentang hal apa yang kurang dari tugas mereka”¹²⁵

Hampir keseluruhan nilai anak di atas 80 karena sistem di SMA 01 Kudus dari awal seleksi sudah diperketat untuk tes masuk di sekolah tersebut. Nilai mereka sehari-hari minimal paling banyak 85, selain itu banyak yang mendapat nilai 90 ke atas. Sebagaimana yang dikatakan Pak Muh. Prayetno, S.Pd.I :

“Anak-anak yang masuk ke SMA Negeri 01 Kudus sudah diseleksi secara ketat, sehingga untuk kecerdasan kognitif tidak perlu di pertanyakan kembali. Untuk KKM kami memang minimal 70, tapi dalam prakteknya anak-anak harus mendapat nilai minimal 80 untuk pelajaran PAI. Hal ini sudah berjalan dan Alhamdulillah anak-anak paling sedikit biasanya 85, dan selebihnya dapat nilai 90 keatas. Jarang sekali yang mendapat 80 kebawah.”

Penentuan KKM 70 adalah standar nasional, sehingga SMA Negeri 01 Kudus mengacu pada standar itu, dan hal itu disamakan dengan KKM SMA secara umum.¹²⁶ Dalam pelajaran PAI, guru selalu memotivasi siswa agar selalu aktif dalam pelajaran. Siswa yang aktif akan diberi nilai plus, karena semua aktivitas di kelas dinilai. Hal ini bisa dibuktikan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) kelas X, XI, dan XII semua mendapat nilai A.¹²⁷

¹²⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Rina Irawati, S.Pd.I., tanggal 13 Januari 2017.

¹²⁶ Wawancara konfirmasi dengan

¹²⁷ Dokumentasi tentang Kartu Hasil Studi kelas X, XI dan XII.

Tabel: 4.16.

Nilai Kognitif Peserta Didik Kelas X MIA1 SMAN 01 Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa Aulia	18214	A		
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		
6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11	Feraldo Trio C.	18223	A		
12	Findi Indah L.	18224	A		
13	Haidar Ita S.	18225	A		
14	Maulida Dwi A.	18226	A		
15	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16	M. Gilang Maulana	18228	A		
17	M. Irsyad Husain	18229	A		
18	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19	Nadira Nursyifa	18231	A		
20	Naela Shofa	18232	A		
21	Nafisatul Faridah	18233	A		
22	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23	Ratna Mutia F.	18235	A		
24	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25	Renaldo Ardian	18237	A		
26	Rizqy Putri A.	18238	A		

27	Samara	18239	A		
28	Sigit Dwi C.	18240	A		
29	Vica Amalia S.	18241	A		
30	Wahyu Lazwar I.	18242	A		
31	Windi Sartika F.	18243	A		
32	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka juga mencapai tahap analisis, sintesis dan evaluasi, karena guru menerapkan tahapan-tahapan kognitif tersebut ketika kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.17.

Nilai Kognitif Peserta Didik Kelas XI MIA1 SMAN 01 Kudus Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		
4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		
8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		

11	Ensyatia Felyani	17799	A		
12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		
16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra Paramanandana Raharjo	17808	Non Muslim		
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812	Non Muslim		
25	Richard Kristiansen	17813	Non Muslim		
26	Rizqi Dzulkifli	17814			
27	Salsabila Ainun Nisa	17815			
28	Sania Rafida Muryani	17816			
29	Sherli Jesinata Safitri	17817			
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819			
32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim		
33	Yemima Maria Natania	17821	Non Muslim		
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822	Non Muslim		
35	Yohanes Jose Ariawan	17823	Non Muslim		
36	Yosia Ellenio Gani	17824	Non Muslim		

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka juga mencapai tahap analisis, sintesis dan evaluasi, karena guru menerapkan tahapan-tahapan kognitif tersebut ketika kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.18.

Nilai Kognitif Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01 Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana S.	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarok	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		
7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11.	Dita Ayu J.	17430	A		
12.	Dwyana Izza A.	17431	A		
13.	Faishol Faiq A.	17432	A		
14.	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15.	Islahun Nihayah	17434	A		
16.	Karina Eka L.P	17435	A		
17.	Linggar Alvinsyah T.	17436	A		
18.	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19.	Mahira Taqiya	17438	A		
20.	Mayditania Intan B.P.	17439	A		
21.	Meilinda Della P.	17440	A		

22	M. Abdullah M.	17441	A		
23	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25	M. Saiful Huda	17444	A		
26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzaes W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo D.	17451	A		
33	Silviana Meinawati P.	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XII MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka juga mencapai tahap analisis, sintesis dan evaluasi, karena guru menerapkan tahapan-tahapan kognitif tersebut ketika kegiatan pembelajaran.

Pada aspek kognitif semua siswa bisa mudah memahami apa yang disampaikan guru di kelas. Mereka bisa mengaplikasikan dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah. Mereka juga mampu menganalisis suatu teori yang dikomparasikan dengan pelajaran PAI yang dibahas melalui tugas terstruktur¹²⁸. Bisa menulis suatu karangan dalam tugas mandiri yang bertemakan pada materi pelajaran, dan ketika diberi pilihan atau pertimbangan

¹²⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, S.Pd.I, M.S.I., tanggal 11 Januari 2017

pada suatu contoh permasalahan yang diberikan oleh guru, mereka sudah bisa memilih jawaban terbaik dan berkarakter luhur.

Hal di atas bisa di pahami bahwa tujuan aspek kognitif yang berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah, sudah bisa dipenuhi oleh semua peserta didik di SMA Negeri 01 Kudus.

Dalam penilaian kognitif, siswa harus menyelesaikan 3 tugas sebagai berikut:

a. Ulangan Harian (UH)

Ulangan Harian adalah penugasan yang diberikan oleh pendidik pada peserta didik setelah materi yang diajarkan selesai.¹²⁹

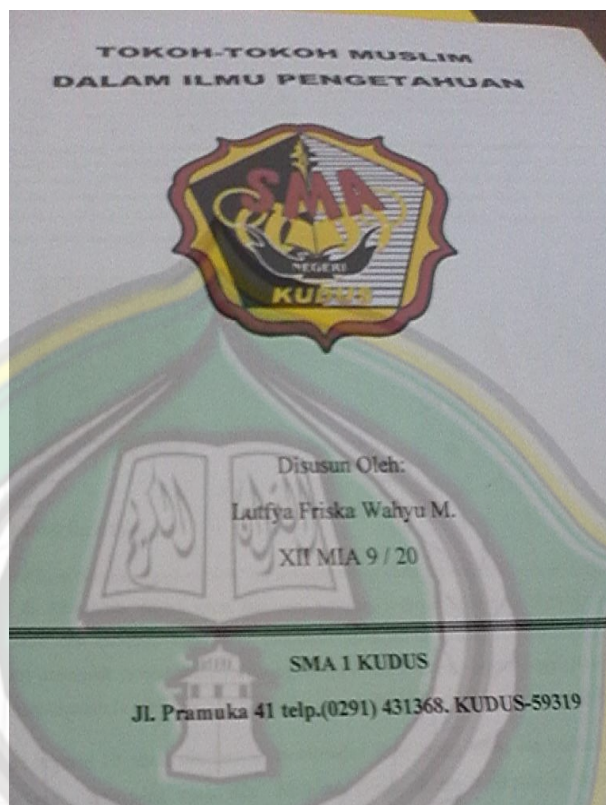
b. Tugas Terstruktur (TT)

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Adapun waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik dan sistematikanya juga ditentukan oleh pendidik.¹³⁰ Tugas terstruktur bisa berupa tugas kelompok, dan tugas makalah.

¹²⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, S.Pd.I, M.S.I., tanggal 11 Januari 2017.
Misal saja ketika guru selesai menjelaskan materi jujur, maka guru memberi evaluasi melalui ulangan harian dalam bentuk soal dan tanya jawab.

¹³⁰ Wawancara, Guru PAI, Pak Muh.Prayetno, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.
Tugas terstruktur, misalnya setelah guru menjelaskan tentang kekerasan, para peserta didik di beri tugas untuk mencari contoh yang disertai penyebab dan solusinya. Adapun laporan tugas disusun sistematikanya yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Gambar: 4.2.
Contoh Tugas Terstruktur



Sumber: Tugas Terstruktur PAI Kelas XII

c. Tugas Mandiri (TM)

Tugas mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik. Tugas mandiri tidak terstruktur bisa berupa tugas meringkas, karya bebas siswa yang berkaitan dengan tema yang diajarkan.¹³¹

¹³¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, S.Pd.I, M.S.I., tanggal 11 Januari 2017.

Tugas mandiri, misalnya setelah guru menjelaskan tentang materi sejarah perjuangan Islam dan di kelas telah melakukan diskusi kelompok, selanjutnya di beri tugas meringkas sebagai PR dengan sistematika yang bebas.

ada di ruang piket. ¹³² Sehingga bisa ketinggalan materi pelajaran jika lama mengurusnya.” ¹³³

Selain itu, keadaan di kelas selalu kondusif dan tidak pernah ada murid yang ramai dengan temannya. Anak di dalam kelas tidak pernah ngobrol, mereka lebih mengutamakan kewajiban mereka untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang dikatakan Samara sebagai berikut:

“Kami di kelas tidak pernah berisik. Karena kami lebih suka mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran daripada ngobrol sendiri. Kami sadar bahwa kami di kelas untuk belajar dan juga itu wujud menghormati guru. Itu adalah kewajiban murid terhadap guru. Dalam pembelajaran PAI, kami diajarkan hormat pada guru di kelas dengan cara tidak ramai dan memperhatikan guru.” ¹³⁴

Di dilihat dari hasil raport kelas X, XI, dan XII menunjukkan bahwa nilai sikap mereka berpredikat A. ¹³⁵ Sebelumnya telah mengetahui bahwa dalam semua potensi diri termasuk kemampuan afektif anak mendapat perhatian dari guru dan warga di sekolah lainnya. Sehingga anak memiliki perhatian penuh terhadap perubahan sikap yang sesuai dengan materi pelajaran PAI.

Tabel: 4.19.

Nilai Afektif Peserta Didik Kelas X MIA1 SMAN 01 Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa Aulia F.	18214	A		
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		

¹³² Guru piket tidak berada di ruang piket ketika menggantikan guru yang tidak masuk, ada jadwal mengajar, mengantarkan surat ijin anak ke masing-masing kelas, dan berkeliling sekolah untuk mengontrol anak-anak supaya tidak ramai di luar kelas. Observasi lapangan, tanggal 1-4 Februari 2017.

¹³³ Wawancara, Guru PAI, Pak Muh.Prayetno, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.

¹³⁴ Wawancara, Siswa, Samara, tanggal 11 Januari 2017.

¹³⁵ Dokumentasi, Kartu Hasil Studi (KHS) kelas X, XI dan XII SMA Negeri 01 Kudus.

6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11.	Feraldo Trio C.	18223	A		
12.	Findi Indah L.	18224	A		
13.	Haidar Ita S.	18225	A		
14.	Maulida Dwi A.	18226	A		
15.	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16.	M. Gilang Maulana	18228	A		
17.	M. Irsyad Husain	18229	A		
18.	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19.	Nadira Nursyifa	18231	A		
20.	Naela Shofa	18232	A		
21.	Nafisatul Faridah	18233	A		
22.	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23.	Ratna Mutia F.	18235	A		
24.	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25.	Renaldo Ardian	18237	A		
26.	Rizqy Putri A.	18238	A		
27.	Samara	18239	A		
28.	Sigit Dwi C.	18240	A		
29.	Vica Amalia S.	18241	A		
30.	Wahyu Lazwar I.	18242	A		
31.	Windi Sartika F.	18243	A		
32.	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka bisa menerapkan sikap dari materi yang telah diajarkan dan mampu menerapkan tata tertib peserta didik dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.20.

Nilai Afektif Peserta Didik Kelas XI MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		
4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		
8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		
11	Ensyatia Felyani	17799	A		
12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		

16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra Paramanandana Raharjo	17808	Non Muslim		
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812	Non Muslim		
25	Richard Kristiansen	17813	Non Muslim		
26	Rizqi Dzul kifli	17814	A		
27	Salsabila Ainun Nisa	17815	A		
28	Sania Rafida Muryani	17816	A		
29	Sherli Jesinata Safitri	17817	A		
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819	A		
32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim		
33	Yemima Maria Natania	17821	Non Muslim		
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822	Non Muslim		
35	Yohanes Jose Ariawan	17823	Non Muslim		
36	Yosia Ellenio Gani	17824	Non Muslim		

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka bisa menerapkan sikap dari materi yang telah diajarkan dan mampu

menerapkan tata tertib peserta didik dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.21.

Nilai Afektif Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana S.	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarak	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		
7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11	Dita Ayu J.	17430	A		
12	Dwyana Izza A.	17431	A		
13	Faishol Faiq A.	17432	A		
14	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15	Islahun Nihayah	17434	A		
16	Karina Eka L.P	17435	A		
17	Linggar Alvinsyah T.	17436	A		
18	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19	Mahira Taqiya	17438	A		
20	Mayditania Intan B.P.	17439	A		
21	Meilinda Della P.	17440	A		
22	M. Abdullah M.	17441	A		

23	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25	M. Saiful Huda	17444	A		
26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzaes W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo D.	17451	A		
33	Silviana Meinawati P.	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XII MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Selain itu mereka bisa menerapkan sikap dari materi yang telah diajarkan dan mampu menerapkan tata tertib peserta didik dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran.

3. Aspek Kemampuan Psikomotorik

Anak-anak jika diberi tugas, bisa menyelesaikan dengan baik seperti apa yang ditugaskan, misalnya tugas membuat makalah, role play atau bermain peran, membuat karya sesuai tema. Sebagaimana yang dikatakan Pak Sugiyanto, S.Ag:

“Anak-anak dipacu untuk mengembangkan keterampilan mereka, baik dalam hal keterlaksanaan tugas maupun praktek sesuai tema, misalkan tema nikah, jadi ada anak yang praktek menjadi naib, wali, saksi, dan pengantin. Ketika di putar video tentang

pernikahan mereka juga memperhatikan bagaimana caranya, sehingga ketika ada sesi tanya jawab mereka bisa memberi jawaban yang puas pada guru.¹³⁶

Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil raport anak-anak kelas X sampai kelas XII yang mana 100% dari mereka mendapat predikat A.¹³⁷ Hasil dokumen penilaian guru tersebut adalah gambaran kelancaran anak dalam memberikan umpan balik pelajaran PAI dalam hal keterampilan diri. Pada sisi keterampilan diri, anak-anak sudah menjalankan dengan baik bagaimana cara mengamati suatu contoh tayangan di VCD yang diputar di kelas, menanyakan apa yang tidak paham, mampu mengerjakan tugas sesuai dengan syarat yang berlaku, aktif dalam kegiatan diskusi, menyajikan tugas dengan presentasi dan menciptakan suatu karya yang sesuai dengan apa yang di tugaskan kepada mereka.

Tabel: 4.22.

Nilai Psikomotorik Peserta Didik Kelas X MIA1 SMAN 01 Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa Aulia F.	18214	A		
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		
6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11	Feraldo Trio C.	18223	A		

¹³⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Sugiyanto, S.Pd.I. tanggal 18 Desember 2016.

¹³⁷ Dokumentasi, Kartu Hasil Studi (KHS) kelas X, XI dan XII SMA Negeri 01 Kudus.

12	Findi Indah L.	18224	A		
13	Haidar Ita S.	18225	A		
14	Maulida Dwi A.	18226	A		
15	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16	M. Gilang Maulana	18228	A		
17	M. Irsyad Husain	18229	A		
18	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19	Nadira Nursyifa	18231	A		
20	Naela Shofa	18232	A		
21	Nafisatul Faridah	18233	A		
22	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23	Ratna Mutia F.	18235	A		
24	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25	Renaldo Ardian	18237	A		
26	Rizqy Putri A.	18238	A		
27	Samara	18239	A		
28	Sigit Dwi C.	18240	A		
29	Vica Amalia S.	18241	A		
30	Wahyu Lazwar I.	18242	A		
31	Windi Sartika F.	18243	A		
32	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat konsentrasi pembelajarn yang tergolong baik karena saat kegiatan pembelajaran mereka menyimak apa yang disampaikan oleh guru, aktif dalam kegiatan tanya jawab, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan

oleh guru dan mampu mempraktekkan materi yang telah didapat saat kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.23.

Nilai Psikomotorik Peserta Didik Kelas XI MIA1 SMAN 01 Kudus

Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		
4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		
8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		
11	Ensyatia Felyani	17799	A		
12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		
16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra	17808			

	Paramanandana Raharjo				
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812			
25	Richard Kristiansen	17813			
26	Rizqi Dzulkifli	17814	A		
27	Salsabila Ainun Nisa	17815	A		
28	Sania Rafida Muryani	17816	A		
29	Sherli Jesinata Safitri	17817	A		
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819	A		
32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim		
33	Yemima Maria Natania	17821			
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822			
35	Yohanes Jose Ariawan	17823			
36	Yosia Ellenio Gani	17824			

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat konsentrasi pembelajarn yang tergolong baik karena saat kegiatan pembelajaran mereka menyimak apa yang disampaikan oleh guru, aktif dalam kegiatan tanya jawab, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mampu mempraktekkan materi yang telah didapat saat kegiatan pembelajaran.

Tabel: 4.24.

Nilai Psikomotorik Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01 Kudus

Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana S.	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarak	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		
7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11.	Dita Ayu J.	17430	A		
12.	Dwyana Izza A.	17431	A		
13.	Faishol Faiq A.	17432	A		
14.	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15.	Islahun Nihayah	17434	A		
16.	Karina Eka L.P	17435	A		
17.	Linggar Alvinsyah T.	17436	A		
18.	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19.	Mahira Taqiya	17438	A		
20.	Mayditania Intan B.P.	17439	A		
21.	Meilinda Della P.	17440	A		
22.	M. Abdullah M.	17441	A		
23.	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24.	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25.	M. Saiful Huda	17444	A		

26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzales W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo D.	17451	A		
33	Silviana Meinawati P.	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XII MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat konsentrasi pembelajarn yang tergolong baik karena saat kegiatan pembelajaran mereka menyimak apa yang disampaikan oleh guru, aktif dalam kegiatan tanya jawab, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mampu mempraktekkan materi yang telah didapat saat kegiatan pembelajaran.

4. Aspek Kecerdasan Emosi

Anak bisa mengetahui bagaimana mengontrol emosi yang benar, ketika terserang emosi yang negatif¹³⁸ mereka bisa merubahnya ke dalam emosi yang positif¹³⁹ karena di dalam PAI sudah dikasih tahu mana contoh emosi dan perasaan yang negatif dan harus ditinggalkan. Selain itu juga dibantu pengawasan dari keluarga, yang mana mayoritas dari keluarga

¹³⁸ Emosi negatif merupakan emosi yang selalu identik dengan perasaan tidak menyenangkan dan dapat mengakibatkan perasaan negatif pada orang yang mengalaminya.

¹³⁹ Emosi positif adalah emosi yang mampu menghadirkan perasaan positif terhadap seseorang yang mengalaminya

mereka adalah orang yang peduli dengan keadaan mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Frizma Yuanita Pangestuti:

“ Alhamdulillah kami bisa mengetahui apa emosi positif dan negatif, jadi bisa memilah-milahnya. Selain itu, dikeluarga kami juga diperhatiin. Mayoritas kami diperhatiin orang tua, bukan hanya saya saja, sehingga emosi tetap terkontrol.”¹⁴⁰

Anak-anak di SMA Negeri 01 Kudus, sudah tergolong anak sekolah yang pandai mengelola emosi. Mereka seperti orang dewasa yang mampu mengontrol emosi mereka dan lebih mengutamakan manfaat dan kebersamaan ke depannya daripada keegoisan sementara, karena dalam kegiatan pembelajaran diajarkan kerjasama kelompok. Seperti halnya yang dikatakan Pak Ulin Nuha:

“Dalam hal emosi, siswa sini Alhamdulillah baik mbak. Baik dalam arti, mereka sudah bisa mengelola seperti orang dewasa. Jadi cara berfikirnya dengan mempertimbangkan apa dampaknya bagi diri sendiri jika melakukan suatu hal. Mereka lebih mengutamakan manfaat dan kebersamaan sesama dalam melakukan sesuatu. Karena di setiap pelajaran juga diwajibkan adanya tugas kelompok, kerjasama dan pembagian tugas diantara mereka.”¹⁴¹

Secara umum, dalam pembelajaran PAI anak-anak diajarkan dan diingatkan bahwa kami sebagai manusia selain cerdas secara intelektual tapi juga harus cerdas dalam emosi. Mereka juga diajarkan dan diberi contoh konkrit bagaimana cara diri penting dalam pengolahan emosi. Ketika sedang sedih, bosan, ingin marah, bahagia, apa yang bisa dilakukan pada saat itu. Guru memberikan pemahaman pada siswa bahwa ketika sedih jangan terlalu sedih, kami harus bangkit dan melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat dari pada menikmati kesedihan itu sendiri.

Di samping itu anak-anak mengakui bahwa dirumah juga mendapatkan perhatian dari para orang tua yang sangat peduli dengan keadaan mereka. Sehingga di sekolah, maupun dirumah mereka bisa terbiasa dengan bagaimana mengelola emosi yang tepat dan bisa

¹⁴⁰ Wawancara, Siswa, Frizma Yuanita Pangestuti, tanggal 11 Januari 2017.

¹⁴¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ulin Nuha, S.Pd.I, M.S.I., tanggal 11 Januari 2017

membawa energi positif bagi diri mereka dan perkembangan belajar mereka.

Tabel: 4.25.

Nilai Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas X MIA1 SMA Negeri 01
Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa Aulia F.	18214	A		
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		
6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11	Feraldo Trio C.	18223	A		
12	Findi Indah L.	18224	A		
13	Haidar Ita S.	18225	A		
14	Maulida Dwi A.	18226	A		
15	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16	M. Gilang Maulana	18228	A		
17	M. Irsyad Husain	18229	A		
18	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19	Nadira Nursyifa	18231	A		
20	Naela Shofa	18232	A		
21	Nafisatul Faridah	18233	A		

22	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23	Ratna Mutia F.	18235	A		
24	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25	Renaldo Ardian	18237	A		
26	Rizqy Putri A.	18238	A		
27	Samara	18239	A		
28	Sigit Dwi C.	18240	A		
29	Vica Amalia S.	18241	A		
30	Wahyu Lazwar I.	18242	A		
31	Windi Sartika F.	18243	A		
32	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat emosi yang tergolong baik, karena dalam kegiatan sehari-hari tidak pernah ada pertengkaran antar siswa, selain itu mereka juga bisa memfokuskan diri pada materi pelajaran yang disampaikan guru diluar permasalahan yang mereka hadapi.

Tabel: 4.26.

Nilai Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas XI MIA1
SMA Negeri 01 Kudus Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		

4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		
8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		
11	Ensyatia Felyani	17799	A		
12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		
16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra Paramanandana Raharjo	17808	Non Muslim		
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812	Non Muslim		
25	Richard Kristiansen	17813	Non Muslim		
26	Rizqi Dzulkifli	17814	A		
27	Salsabila Ainun Nisa	17815	A		

28	Sania Rafida Muryani	17816	A		
29	Sherli Jesinata Safitri	17817	A		
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819	A		
32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim		
33	Yemima Maria Natania	17821			
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822			
35	Yohanes Jose Ariawan	17823			
36	Yosia Ellenio Gani	17824			

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat emosi yang tergolong baik, karena dalam kegiatan sehari-hari tidak pernah ada pertengkaran antar siswa, selain itu mereka juga bisa memfokuskan diri pada materi pelajaran yang disampaikan guru diluar permasalahan yang mereka hadapi.

Tabel: 4.27.

Nilai Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarak	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		

7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11	Dita Ayu J.	17430	A		
12	Dwyana Izza A.	17431	A		
13	Faishol Faiq A.	17432	A		
14	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15	Islahun Nihayah	17434	A		
16	Karina Eka L.P	17435	A		
17	Lingar Alvinsyah	17436	A		
18	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19	Mahira Taqiya	17438	A		
20	Mayditania Intan B.P.	17439	A		
21	Meilinda Della P.	17440	A		
22	M. Abdullah M.	17441	A		
23	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25	M. Saiful Huda	17444	A		
26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzales W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo	17451	A		

33	Silviana Meinawati	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa pada mata pelajaran PAI para peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mempunyai tingkat emosi yang tergolong baik, karena dalam kegiatan sehari-hari tidak pernah ada pertengkaran antar siswa, selain itu mereka juga bisa memfokuskan diri pada materi pelajaran yang disampaikan guru diluar permasalahan yang mereka hadapi.

5. Aspek Kecerdasan Sosial

Setiap ada guru dan tamu yang datang, anak-anak selalu menyapa, tersenyum dan berjabat tangan. Mereka selalu welcome dengan semua yang ada di lingkungan SMA Negeri 01 Kudus. Sebagaimana yang dikatakan Pak Prayetno: ¹⁴²

“Anak-anak jika bersama guru dan ada tamu dari luar sekolah, mereka menyapa, tersenyum dan berjabat tangan.”¹⁴³

Selain itu, semua siswa tawadhu’ dan hormat pada guru dan sesamanya yang lebih tua. Diantara mereka tidak pernah terdengar suara pertengkaran atau terjerat kasus kriminal. Sebagaimana yang dikatakan Bu Rina Irawati:

“Semua siswa tawadhu’, hormat pada guru dan yang lebih tua. Alhamdulillah mereka tidak pernah ada yang bertengkar dengan sesama murid SMA Negeri 01 Kudus, maupun dengan murid luar.”¹⁴⁴

PAI mengajarkan mereka mana hal yang baik dan mana yang buruk. Sehingga mereka bisa memilih mana yang harus dilakukan dan

¹⁴² Wawancara, Guru PAI, Pak Muh.Prayetno, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.

¹⁴³ Wujud implementasi 3S (Senyum, Sapa dan Salam).

¹⁴⁴ Wawancara, Guru PAI, Bu Rina Irawati, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.

mana yang tidak. Mereka bisa mengetahui bagaimana berinteraksi sosial yang benar dalam setiap tempat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dwi Noor Octaviani:

“Saya dan teman-teman berterimakasih pada guru mapel PAI karena dari situ kami tahu mana sikap yang harus dilakuin dan mana yang tidak. Kami dikasih tahu mana yang termasuk akhlaq mahmudah¹⁴⁵ dan akhlaq madzmumah.¹⁴⁶ Selain itu dimana saja kami juga dikasih tahu bagaimana bersikap yang benar.”¹⁴⁷

Pada mata pelajaran PAI mengajarkan bagaimana berinteraksi yang haq dengan sesama. Murid-murid SMA Negeri Kudus dengan guru sangat hormat, ketika bertemu menyapa. Begitu juga dengan sesama teman, mereka sangat rukun dan bisa bekerja sama satu dengan lain tanpa ada yang mau menang sendiri. Di sekolah ini pula, nyaris tidak terdengar suara permusuhan dan perkelahian sesama teman sesama SMA Negeri 01 Kudus maupun dengan teman dari sekolah lain. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa peran mata pelajaran PAI membawa dampak positif dalam kecerdasan sosial anak, mereka menjadi semakin tahu bagaimana seharusnya bersikap terhadap yang lebih tua, sesama umur, pada yang lebih muda, bahkan pada lingkungan.

Tabel: 4.28.

Nilai Sosial Peserta Didik Kelas X MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa	18214	A		

¹⁴⁵ Akhlaq mahmudah maksudnya adalah perilaku terpuji. Dalam mapel PAI kami diajarkan husnudzon, tolong menolong, bekerjasama dan menghormati. Perilaku tersebut jika kami laksanakan akan membawa dampak positif untuk diri sendiri dan orang lain. Wawancara kembali, siswa, Dwi Octaviani, 21 Februari 2017. Hal ini juga di kuatkan dengan materi ajar PAI terdapat materi perilaku terpuji, dokumentasi buku PAI SMA Negeri 01 Kudus.

¹⁴⁶ Akhlaq madzmumah maksudnya adalah perilaku tercela. Dalam mapel PAI kami juga diajarkan perilaku tercela seperti suudhon, riya', ghibah, fitnah yang tidak disukai Allah dan menyebabkan permusuhan, sehingga harus dijauhi. Hal ini juga di kuatkan dengan materi ajar PAI terdapat materi perilaku tercela tersebut, dokumentasi buku PAI SMA Negeri 01 Kudus.

¹⁴⁷ Wawancara, Siswa, Dwi Noor Octaviani, tanggal 11 Januari 2017.

	Aulia F.				
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		
6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11.	Feraldo Trio C.	18223	A		
12.	Findi Indah L.	18224	A		
13.	Haidar Ita S.	18225	A		
14.	Maulida Dwi A.	18226	A		
15.	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16.	M. Gilang Maulana	18228	A		
17.	M. Irsyad Husain	18229	A		
18.	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19.	Nadira Nursyifa	18231	A		
20.	Naela Shofa	18232	A		
21.	Nafisatul Faridah	18233	A		
22.	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23.	Ratna Mutia F.	18235	A		
24.	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25.	Renaldo Ardian	18237	A		
26.	Rizqy Putri A.	18238	A		
27.	Samara	18239	A		
28.	Sigit Dwi C.	18240	A		
29.	Vica Amalia S.	18241	A		
30.	Wahyu Lazwar I.	18242	A		

31	Windi Sartika F.	18243	A		
32	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa peserta didik kelas X MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mulai tumbuh menjadi pribadi yang mampu bertoleransi, gotong royong, kerjasama dan musyawarah. Hal itu bisa dibuktikan dari keseharian mereka yang bisa menghargai sesama, menghormati sesama, menyayangi sesama dan membentuk kelompok.

Tabel: 4.29.

Nilai Sosial Peserta Didik Kelas XI MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		
4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		
8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		
11	Ensyatia Felyani	17799	A		

12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		
16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra Paramanandana Raharjo	17808	Non Muslim		
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812	Non Muslim		
25	Richard Kristiansen	17813	Non Muslim		
26	Rizqi Dzul kifli	17814	A		
27	Salsabila Ainun Nisa	17815	A		
28	Sania Rafida Muryani	17816	A		
29	Sherli Jesinata Safitri	17817	A		
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819	A		
32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim		
33	Yemima Maria Natania	17821	Non Muslim		
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822	Non Muslim		
35	Yohanes Jose	17823	Non Muslim		

	Ariawan		
36	Yosia Ellenio Gani	17824	

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mulai tumbuh menjadi pribadi yang mampu bertoleransi, gotong royong, kerjasama dan musyawarah. Hal itu bisa dibuktikan dari keseharian mereka yang bisa menghargai sesama, menghormati sesama, menyayangi sesama dan membentuk kelompok.

Tabel: 4.30.

Nilai Sosial Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01
Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarak	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		
7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11.	Dita Ayu J.	17430	A		
12.	Dwyana Izza A.	17431	A		
13.	Faishol Faiq A.	17432	A		
14.	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15.	Islahun Nihayah	17434	A		
16.	Karina Eka L.P	17435	A		

17	Linggar Alvinsyah	17436	A		
18	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19	Mahira Taqiya	17438	A		
20	Mayditania Intan B.P.	17439	A		
21	Meilinda Della P.	17440	A		
22	M. Abdullah M.	17441	A		
23	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25	M. Saiful Huda	17444	A		
26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzales W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo	17451	A		
33	Silviana Meinawati	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa peserta didik kelas XII MIA 1 SMA Negeri 01 Kudus mulai tumbuh menjadi pribadi yang mampu bertoleransi, gotong royong, kerjasama dan musyawarah. Hal itu

bisa dibuktikan dari keseharian mereka yang bisa menghargai sesama, menghormati sesama, menyayangi sesama dan membentuk kelompok.

6. Aspek Kecerdasan Spiritual

Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan bekal pada peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Sehingga mayoritas mereka sudah terkontrol untuk hal-hal yang bersifat beribadatan. Hal ini dikarenakan kesadaran diri mereka secara pribadi. Seperti yang di jelaskan oleh Bu Rina Irawati, S.Pd.I sebagai berikut:

“PAI memberikan bekal bagi anak untuk melatih diri dan membiasakan diri mengontrol ibadah masing-masing. Misalnya ketika waktu sholat tiba, mereka akan melaksanakan tanpa diperintah guru disini, mereka sudah sadar akan kewajibannya”.¹⁴⁸ Hal di atas bisa dibenarkan. Setiap peneliti datang kesana dan tiba waktu melaksanakan sholat dhuhur, anak-anak bergegas mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat dhuhur saat istirahat kedua. Saat istirahat pertama anak-anak juga mengerjakan sholat dhuha di masjid. Hal itu dilaksanakan tanpa adanya guru atau pegawai sekolah yang menyuruh dan mengawasi mereka.¹⁴⁹

Selain itu dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa mengetahui khasiat¹⁵⁰ dari amalan sunnah¹⁵¹ atau wiridan¹⁵². Sehingga anak-anak semakin bersemangat untuk mengamalkannya secara rutin. Para

¹⁴⁸ Wawancara, Guru PAI, Bu Rina Irawati, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.

¹⁴⁹ Observasi di SMA Negeri 01 Kudus selama dua bulan.

¹⁵⁰ Khasiat adalah manfaat. Ibadah sunnah diibaratkan seperti obat atau terapi yang mempunyai manfaat tertentu. Dalam Islam telah diajarkan Rasulullah ketika sedang bingung, maka sholatlah. Ada juga hadits, berpuasalah maka kamu akan sehat, tentunya yang di maksud adalah sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani karena lambung bisa beristirahat, sehingga tidak selalu terforsir oleh makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Sehat rohani artinya kami menjadi semakin dekat kepada Allah karena niat puasa karena ingin mendapat ridho Allah, melatih diri untuk mengendalikan hawa nafsu, diawali nafsu yang kecil seperti menahan lapar dan haus namun jika dibiasakan hal tersebut bisa membawa kami mengendalikan nafsu yang lain. Wawancara kembali dengan Muh. Prayetno, 21 Februari 2017.

¹⁵¹ Amalan sunnah adalah amalan yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW seperti sholat dhuha, tahajud, dan witr. Wawancara kembali dengan Muh. Prayetno, 21 Februari 2017.

¹⁵² Wiridan yang di maksud adalah dzikir atau mengingat Allah, bisa dengan membaca istighfar seusai sholat, membaca asmaul husna sebelum berdo'a. Jadi wiridan bukan membaca bacaan sembarangan namun hanya sebatas pengamalan dari materi PAI di SMA. Wawancara kembali dengan Muh. Prayetno, 21 Februari 2017. Hal ini juga diperkuat oleh materi ajar dalam buku paket PAI memang ada bab tentang istighfar dalam bab taubat dan asmaul husna. Observasi, materi ajar mapel PAI.

orang tua merasa bangga atas perubahan peribadatan yang dialami anaknya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Muh. Prayetno:

“Anak-anak disini jika berkaitan dengan peribadatan jangan ditanya lagi. Mereka yang awalnya malas mengerjakan amalan sunnah berubah menjadi rajin, karena mereka tahu itu baik untuk jasmani dan rohani mereka dan juga mengetahui banyak khasiatnya.”¹⁵³

Bahkan alumni dari SMA Negeri 01 Kudus, ada yang sudah mampu memimpin tahlil dan do'a. Adapun di SMA Negeri 01 Kudus ada Kompetensi Dasar Islam yang harus di hafal dan dipahami maksudnya sebagai bekal anak-anak di masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan Pak Sugiyanto, S.Ag.

“ Ada di antara alumni kami yaitu Abdi Manaf Zuhri, ketika modin di daerah tempat dia ngekos, tepatnya di daerah Jogja, dia menawarkan diri untuk mengantikan modin, cerita dari anak-anak yang sudah lulus dan kuliah di Jogja juga. Masyarakat mengakui bacaannya lebih fasih dan lebih khusyu' dari pak modinnya, akhirnya sering ditawari mimpin tahlilan dan do'a”¹⁵⁴

PAI mengajarkan beberapa amalan ibadah dan cara mendekati diri kepada Sang Khaliq. Melaluinya, anak-anak bisa mengetahui fadhilah atau keutaman berbagai macam praktek peribadatan seperti: puasa senin-kamis, sholat dhuha, sholat tahajud, sholat berjamaah, sholat di awal waktu, bersedekah, dan lain sebagainya. Mula-mula anak yang malas atau tidak pernah puasa senin kamis, sholat dhuha sholat berjamaah, sholat tahajud, sedekah menjadi anak yang rajin dan termotivasi untuk melaksanakannya karena tahu manfaatnya yaitu semakin mendekati diri kepada Allah SWT dan juga manfaat lain yang seperti kesehatan terjaga, bisa membiasakan menjaga hawa nafsu, hati semakin tenang dan lain sebagainya. Selain itu. Mereka juga bisa menularkan motivasi peribadatan mereka kepada orang-orang disekamir mereka, sehingga bisa bermanfaat untuk diri sendiri juga orang lain.

¹⁵³ Wawancara, Guru PAI, Pak Muh. Prayetno, S.Pd.I., tanggal 10 Januari 2017.

¹⁵⁴ Wawancara, Guru PAI, Pak Sugiyanto, S.Ag., tanggal 10 Januari 2017.

Tabel: 4.31.

Nilai Spiritual Peserta Didik Kelas X MIA1 SMAN 01 Kudus

Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	Adinda Annisa R.	18213	A		
2.	Ahmad Dewa Aulia F.	18214	A		
3.	Aizzatul Muachiroh	18215	A		
4.	Anggita Ika P.	18216	A		
5.	Arina Syarifatul H.	18217	A		
6.	Batara Ardi D.	18218	A		
7.	Dwi Yuni R.	18219	A		
8.	Elita Aurora A.	18220	A		
9.	Farah Chilwa H.	18221	A		
10.	Febri Bagus S.	18222	A		
11.	Feraldo Trio C.	18223	A		
12.	Findi Indah L.	18224	A		
13.	Haidar Ita S.	18225	A		
14.	Maulida Dwi A.	18226	A		
15.	M. Ayi Mahardika	18227	A		
16.	M. Gilang Maulana	18228	A		
17.	M. Irsyad Husain	18229	A		
18.	Nabila Aprilia W.	18230	A		
19.	Nadira Nursyifa	18231	A		
20.	Naela Shofa	18232	A		
21.	Nafisatul Faridah	18233	A		
22.	Nisrina Siswi N.	18234	A		
23.	Ratna Mutia F.	18235	A		

24	Rayhan Ghifahri	18236	A		
25	Renaldo Ardian	18237	A		
26	Rizqy Putri A.	18238	A		
27	Samara	18239	A		
28	Sigit Dwi C.	18240	A		
29	Vica Amalia S.	18241	A		
30	Wahyu Lazwar I.	18242	A		
31	Windi Sartika F.	18243	A		
32	Yusuf Putra S.	18244	A		
Jumlah dalam persen (%)			100%	0%	0%

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa mata pelajaran PAI memberi dampak positif pada anak kelas XI MIA 1 yaitu aspek spiritual mereka sangat baik dengan predikat A.

Tabel: 4.32.

Nilai Spiritual Peserta Didik Kelas XI MIA1 SMAN 01 Kudus
Mapel PAI

No.	NAMA SISWA	NIS	Nilai		
			A	B	C
1	Afifah Fairuz Zahira	17789	A		
2	Agung Dimas Prabowo Darmawan	17790	A		
3	Agung Laksono	17791	A		
4	Angela Giavanni Meillany Laka	17792	Non Muslim		
5	Arini Zulfa Himayati	17793	A		
6	Berliana Vera Prasetyaningrum	17794	A		
7	David Fanuel	17795	Non Muslim		

8	Dena Kusuma Arum	17796	A		
9	Difananda Arien Naomi	17797	A		
10	Dwi Noor Octaviani	17798	A		
11	Ensyatia Felyani	17799	A		
12	Firsa Fadwatun Nafisa	17800	A		
13	Izzatul Qudsiyah	17801	A		
14	Jessica Amalia Pavita	17802	Non Muslim		
15	Kayla Alex Tasan Wartono	17803	A		
16	Krisna Yanuardi	17804	A		
17	Lestari Septiyarani	17805	A		
18	Lina Muslimah	17806	A		
19	Louis Krisna Wardhana	17807	Non Muslim		
20	Mahendra Paramanandana Raharjo	17808	Non Muslim		
21	Meilinda Rahmawati	17809	A		
22	Muhammad Luthfi Mahrus	17810	A		
23	Nadya Angella	17811	Non Muslim		
24	Rahardian Agung Krisna Mukti	17812	Non Muslim		
25	Richard Kristiansen	17813	Non Muslim		
26	Rizqi Dzulkifli	17814	A		
27	Salsabila Ainun Nisa	17815	A		
28	Sania Rafida Muryani	17816	A		
29	Sherli Jesinata Safitri	17817	A		
30	Victoria Putri Permata	17818	Non Muslim		
31	Wachidatul Faizah	17819	A		

32	Yehezkiel Wim Utomo	17820	Non Muslim
33	Yemima Maria Natania	17821	
34	Yohanes Herbudi Satriyanto	17822	
35	Yohanes Jose Ariawan	17823	
36	Yosia Ellenio Gani	17824	

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa mata pelajaran PAI memberi dampak positif pada anak kelas XI MIA 1 yaitu aspek spiritual mereka sangat baik dengan predikat A.

Tabel: 4.33.

Nilai Spiritual Peserta Didik Kelas XII MIA1 SMAN 01
Kudus Mapel PAI

No.	Nama	NIS	Nilai		
			A	B	C
1.	A. Aziz Jauhari	17420	A		
2.	Afriza Ni'matus S.	17422	A		
3.	Agustina Mardiana S.	17423	A		
4.	A. Sabiq Mubarak	17424	A		
5.	Aida Nur F.	17425	A		
6.	Amalia Ulfa	17426	A		
7.	Anggit Maharani	17427	A		
8.	Aulia Ika N.	17428	A		
9.	Bayu Adjie P.	17429	A		
10.	Dioprasta Adam G.	17785	A		
11	Dita Ayu J.	17430	A		
12	Dwyana Izza A.	17431	A		
13	Faishol Faiq A.	17432	A		

14	Frizma Yuanita P.	17433	A		
15	Islahun Nihayah	17434	A		
16	Karina Eka L.P	17435	A		
17	Linggar Alvinsyah T.	17436	A		
18	M. Hafidh Lutvi	17437	A		
19	Mahira Taqiya	17438	A		
20	Mayditanian Intan B.P.	17439	A		
21	Meilinda Della P.	17440	A		
22	M. Abdullah M.	17441	A		
23	M. Kholil Mahfudh	17442	A		
24	M. Rizal Taufiqurrah	17443	A		
25	M. Saiful Huda	17444	A		
26	Mutia Laili Choiriwati	17445	A		
27	Nisa Farah M.	17446	A		
28	Raul Gunzales W.	17447	A		
29	Rezeki Maulida M.	17448	A		
30	Riz Zaidan Febriano	17449	A		
31	Sari Puspita K.	17450	A		
32	Sendang Kusumo D.	17451	A		
33	Silviana Meinawati P.	17452	A		
34	Sirojul Mundzir	17453	A		
35	Wafda Ulin N.	17454	A		
36	Yosa Marinda K.	17455	A		

Jumlah dalam persen (%)	100%	0%	0%
-------------------------	------	----	----

Sumber: Daftar Nilai Guru Peserta Didik Aspek Pengetahuan Semester Gasal 2016-2017

Dari tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa mata pelajaran PAI memberi dampak positif pada anak kelas XII MIA 1 yaitu aspek spiritual mereka sangat baik dengan predikat A.

E. Analisis

1. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus

Pola sistem kredit semester yang di gunakan SMA Negeri 01 Kudus adalah pola sistem diskontinu bukan kontinu. Untuk kelas reguler bisa dilihat dalam tabel penyebaran mata pelajaran setiap semester terdapat kolom yang kosong.

Tabel: 4.34.

Contoh Distribusi Mata Pelajaran SMA X Negeri 01 Kudus

No.	Mata Pelajaran	Semester/Beban (JP)						JML
		1	2	3	4	5	6	
Kelompok A (Umum)								
1.	PAI	2	0	2	2	0	3	9
2.	PKn	1	1	1	1	1	2	12
3.	B. Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
4.	Matematika	2	2	2	2	2	2	12
5.	Sejarah Indonesia	1	1	1	1	1	1	6
6.	B. Inggris	1	1	1	1	1	1	6
Kelompok B (Umum)								
7.	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1	6
8.	PJOK	0	2	2	2	3	0	9
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1	6
10.	B. Jawa	0	0	1	1	1	1	4

Kelompok C (Peminatan)								
11.	Matematika	2	2	2	2	2	2	12
11.	Biologi	2	2	2	2	2	2	12
13.	Fisika	2	2	2	2	2	2	12
14.	Kimia	2	2	2	2	2	2	12
Lintas Peminatan		4	4	2	2	2	2	16
Jumlah Beban Belajar (JP)		24	24	24	22	44	22	140

Sumber: Buku Kurikulum SMA Negeri 01 Kudus halaman 32

Dari tabel diatas kita bisa mengetahui bahwa distribusi penyebaran angka sks pada pembagian mata pelajaran tidak muncul pada setiap semester, ada beberapa semester yang kosong.

Tabel: 4.35.

Contoh Struktur Kurikulum dan Beban Belajar SKS Pola Kontinu Enam Semester

No.	Mata Pelajaran	Semester/Beban (JP)						JML
		1	2	3	4	5	6	
Kelompok A (Umum)								
1.	PAI	3	3	3	3	3	3	18
2.	PKn	2	2	2	2	2	2	12
3.	B. Indonesia	4	4	4	4	4	4	24
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4	24
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
6.	B. Inggris	2	2	2	2	2	2	12
Kelompok B (Umum)								
7.	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	12
8.	PJOK	3	3	3	3	3	3	18
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	12
Kelompok C (Peminatan)								
10.	MP 1	3	3	4	4	4	4	22

11.	MP 2	3	3	4	4	4	4	22
12.	MP 3	3	3	4	4	4	4	22
13.	MP 4	3	3	4	4	4	4	22
14.	MP 5	3	3	4	4	4	4	22
15.	MP 6	3	3	4	4	4	4	6
Jumlah Beban Belajar (JP)		42	42	44	44	44	44	260

Sumber: Model Pengembangan Sistem Kredit Semester Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pengembangan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, hlm. 13.

Tabel di atas menggambarkan SKS Pola kontinu dimana setiap semesternya dijumpai mata pelajaran yang sama dan materi pembelajarannya melanjutkan materi pembelajaran yang sebelumnya.

Dari perbandingan tabel diatas kita bisa melihat bahwa pola kontinu untuk sistem kredit semester adalah mata pelajaran yang selalu ada dalam tiap semsternya. Sedangkan distribusi mata pelajaran di SMA Negeri 01 Kudus ada mata pelajaran yang kosong. Sehingga SKS di SMA Negeri 01 Kudus bukan pola kontinu tapi pola diskontinu.

Terlepas dari hal tersebut, ada hal lain yang harus di ketahui dalam jadwal pelajaran SMA Negeri 01 Kudus di dalam jadwal tertera bahwa jadwal berlaku untuk dua semester. Peneliti melakukan konfirmasi lewat dokumentasi RPP dan Silabus Guru PAI menemukan informasi bahwa di kelas Xsemester 1 dan 2 ada mata pelajaran PAI. Sedangkan antara jadwal SCI dan penyebaran mata pelajaran SCI sudah dikatakan sama yaitu pola kontinu karena setiap semesternya ada.

Adanya perbedaan antara buku kurikulum mengenai distribusi mata pelajaran dengan jadwal pelajaran adalah sesuatu yang masih harus di benahi lagi. Seharusnya SMA Negeri 01 Kudus bisa memilih pola yang jelas antara kontinu dan diskontinu sebagai ciri khas pembelajaran SKS di SMA Negeri 01 Kudus.

2. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus

a. Kinerja Pembimbing Akademik

Penunjukkan wali kelas sebagai Pembimbing Akademik (PA) adalah hal yang kurang sesuai. Harusnya PA hanya memegang 20 orang untuk pembimbingan dan pemantauan yang maksimal terhadap peserta didik. Sedangkan wali kelas sudah disibukkan dengan administrasi kelas yang banyak. Hal ini bisa mengganggu kegiatan pembimbingan dan pemantauan terhadap peserta didik.

Seharusnya jumlah guru yang banyak di maksimalkan kinerjanya untuk menjadi Pembimbing Akademik (PA). Hal itu bisa memudahkan peserta didik untuk berkonsultasi pada Pembimbing Akademik dengan nyaman dan bisa membuat peserta didik yang lebih terarah pembelajarannya.

b. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP guru yang berisi kegiatan diawali membaca asmaul husna atau membaca al-Qur'an 15 menit diawali merupakan hal yang perlu di perbaiki. Hal ini karena lebih seringnya guru membuka pelajaran dengan membaca al-fatihah, adapun membaca al-Qur'an 15 menit adalah membaca materi pertemuan yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, dan membaca asma'ul chusna pada saat jam pembelajaran pertama atau saat membahas bab tentang asmaul chusna. Seharusnya dicantumkan di RPP bahwa pembelajaran di awali dengan membaca al-fatihah.

c. Penentuan KKM

SMA Negeri 01 Kudus adalah sekolah teladan dan favorit. Harusnya mampu bersaing dengan sekolah lain dalam hal penentuan KKM, karena penentuan KKM juga bisa mempengaruhi sistem penerimaan peserta didik di Perguruan tinggi. Untuk membidik universitas favorit di Indonesia, SMA Negeri 01 Kudus harusnya lebih berani dalam menentukan KKM diatas sekolah SMA lain, karena hal

tersebut bisa menjadi daya tarik para civitas akademik di Perguruan Tinggi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung harus dipertahankan, bahkan di perbaiki lagi mengingat satu kelas terdiri dari 34-36 peserta didik. Kualitas guru, fasilitas yang lengkap dan ketersediaan buku penting dalam penyelenggaraan pembelajaran. Terlebih lagi ada beberapa AC di beberapa kelas yang rusak, sehingga kelas terasa panas dan bisa mengganggu belajar anak.

Faktor penghambat harusnya guru PAI memberikan pemahaman pada peserta didik bahwa semua tugas harus dilaksanakan secara tepat waktu. Selain itu, guru PAI yang bersangkutan hendaknya berdiskusi dengan guru pelajaran sebelum jam PAI berlangsung untuk mengatasi masalah tersebut. Dari Segi pendanaan, harusnya pemerintah datang ke SMA Negeri 01 Kudus untuk melihat kondisi pembelajaran SKS dan memberikan bantuan baik berupa dana ataupun fasilitas pembelajaran lain untuk membantu SMA Negeri 01 Kudus mengadakan program moving class.

4. Pencapaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 01 Kudus

Keaktifan di kelas atau pencapaian dilakukan berdasarkan kompetensi lulusan yang ada di dalam kurikulum 2013,¹⁵⁵ bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel: 4.36.

Kompetensi Lulusan Peserta Didik

Domain	Elemen	SMA
Sikap	Proses	Menerima+ Menjalankan +
		Menghargai + Menghayati +

¹⁵⁵ Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2014, hlm. 11-12.

		Mengamalkan
	Individu	Beriman, Berakhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun)
	Sosial	Toleransi, Gotong royong, Kerjasama, dan Musyawarah
	Alam	Pola hidup sehat, Ramah lingkungan, Patriotik, dan Cinta Perdamaian
Pengetahuan	Proses	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisis + Mengevaluasi
	Objek	Ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya
	Subyek	Manusia, Bangsa, Negara, Tanah air dan Dunia
Keterampilan	Proses	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta
	Abstrak	Membaca, Menulis, Menghitung, Menggambar, Mengarang
	Konkret	Menggunakan, Mengurai, Merangkai, Memodifikasi, Membuat, Mencipta

Sumber: Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2014, hlm. 11-12.

Dari tabel diatas, kami bisa melihat pencapaian pembelajaran anak melalui cakupan kompetensi lulusan sebsgsi berikut:

- 1) Kemampuan Pencapaian Dimensi Sikap

Manusia yang memiliki pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekamir serta dunia dan peradabannya. Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

2) Kemampuan Pencapaian Dimensi Pengetahuan

Manusia yang memiliki pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.

Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi.

3) Kemampuan Pencapaian Dimensi Keterampilan

Manusia yang memiliki pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: mengamati, menanya, mencoba dan mengolah, menalar, menyajikan dan mengkomunikasikan.

4) Kecerdasan Emosi

Manusia yang memiliki pribadi yang ramah dan damai. Pencapaian Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses mengendalikan pikiran, mengontrol perasaan dan mengubah emosi negatif menjadi positif.

5) Kecerdasan Sosial

Manusia yang memiliki pribadi yang mampu dan unggul dalam toleransi, gotong royong, kerjasama dan musyawarah. Pencapaian Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: menghargai sesama, menghormati sesama, menyayang sesama dan membentuk kelompok.

6) Kecerdasan Spritual

Manusia yang memiliki pribadi yang beriman patuh pada ajaran agama. Pencapaian Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui

proses: menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.¹⁵⁶

Dari penjabaran hal diatas bisa dikatakan bahwa SMA Negeri 01 Kudus telah mengimplementasikan standar kelulusan secara keseluruhan. Namun, Agar kemampuan-kemampuan kelulusan yang dharapkan itu bisa tercapai, maka tugas guru pendidikan agama islam adalah berusaha secara sadar untuk membimbing, mengajar dan melatih siswa.

Guru dalam menentukan siswa mencapai tujuan pembelajaran yaitu melihat Kompetensi Inti (KI) yang ada 4 yaitu: (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya; (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia; (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.¹⁵⁷

Orientasi ranah kognitif diharapkan mampu menjauhkan peserta didik yang beranggapan hanya mengarah ke aspirasi asal naik atau lulus. Hal ini, guru dituntut untuk mengembangkan kecakapan kognitif para peserta didiknya dalam memecahkan masalah dengan menggunakan

¹⁵⁶ *Ibid*, hlm. 12

¹⁵⁷ Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2014, hlm. 11-12.

pengetahuan yang dimilikinya dan keyakinan-keyakinan terhadap pesan-pesan moral atau nilai yang terkandung dan menyatu dalam pengetahuannya. Pengaturan kegiatan kognitif merupakan kemahiran tersendiri, mampu mengontrol dan menyalurkan aktivitas kognitif yang berlangsung dalam dirinya sendiri, misalnya bagaimana dia menggunakan pengetahuan yang dimilikinya bila menghadapi suatu masalah. Upaya pengembangan kognitif peserta didik yang secara terarah baik oleh orang tua maupun oleh guru merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak positif bukan hanya terhadap ranah kognitif itu sendiri, melainkan juga terhadap ranah afektif dan psikomotor.

Senada dengan hal diatas, latihan memegang peranan pokok dalam keterampilan motorik, tanpa latihan dan pembiasaan, seseorang tidak mungkin dapat menguasai keterampilannya menjadi miliknya. Biasanya suatu keterampilan motorik terdiri atas sejumlah sub komponen yang merupakan sub keterampilan atau keterampilan bagian. Keterampilan yang dipelajari membuahkan usaha kontinyu dan sering latihan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu membiasakan anak untuk selalu berfikir dan bertindak yang baik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi.